



PENERAPAN METODE *TARGHĪB WA TARHĪB*
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII-5
MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NURMAWADDAH W.G
NIM. 15 201 00041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

PADANGSIDIMPUAN

2019



PENERAPAN METODE *TARGHĪB WA TARHĪB*
DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII-5
MTsN 2 PADANGSIDIMPUAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NURMAWADDAH W.G
NIM. 15 201 00041

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Magdalena, M. Ag
NIP 19740319 200003 2 001

Hamidah, M. Pd
NIP 19720602 200701 2 029

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN

2019

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi	Padangsidempuan, 27 Juni 2019
A.n. Nur Mawaddah W.G	Kepada Yth.
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
	Keguruan IAIN Padangsidempuan
	di-
	Padangsidempuan

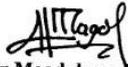
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nur Mawaddah W.G** yang berjudul: **Penerapan Metode *Targhib Wa Tarhib* Dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih Kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

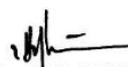
Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I


Dr. Magdalena, M.Ag
NIP 19740319 200003 2 001

Pembimbing II


Hamidah, M.Pd
NIP 19720602 200701 2 029

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "**Penerapan Metode *Targhīb Wa Tarhīb* Dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidimpuan**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidimpuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini. Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2019

Pembuat Pernyataan,




NUR MAWADDAH W.G

NIM. 15 201 00041

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NUR MAWADDAH W.G
NIM : 15 201 00041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exelusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Metode Targhīb Wa Tarhīb Dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 2019

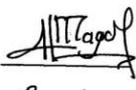
Pembuat Pernyataan,



NUR MAWADDAH W.G
NIM 15 201 00041

**DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NUR MAWADDAH W.G
NIM : 1520100016
JUDUL SKRIPSI : Penerapan Metode *Targhib wa Tarhib* dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih Kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. (Ketua/Penguji Isi dan Bahasa)	
2.	Nur Fauziah Siregar, M.Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	Dr. Magdalena, M.Ag. (Penguji Bidang Metodologi)	
4.	Latifa Annum Dalimunthe, S.Ag., M.Pd.I. (Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 29 Juli 2019
Pukul : 14.00 s.d. 17.00 WIB.
Hasil/Nilai : 88,25 (A-)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.46
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidempuan
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *TARGHĪB WA TARHĪB* DENGAN
MEDIA AUDIOVISUAL UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII-
5 MTs N 2 PADANGSIDIMPUAN

Nama : NUR MAWADDAH W.G

Nim : 15 201 00041

Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam

Padangsidempuan, Agustus 2019
Dekan,



Dr. Letya Hilda, M. Si
NIP 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : NUR MAWADDAH W.G
NIM : 15 201 00041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode *Targhīb wa Tarhīb* Dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan”

Penelitian ini dilatar belakangi karena kegiatan belajar mengajar Fikih di MTsN 2 Padangsidempuan yang terlalu monoton dan kurang menggunakan media pembelajaran. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Maka dari itu, perlu diadakan penelitian yang dapat meningkatkan hasil belajar Fikih. Metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual peneliti pilih untuk meningkatkan hasil belajar Fikih siswa kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan.

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fikih kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran empiris tentang penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fikih kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-5 dengan jumlah 34 orang Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan instrument pengumpulan data observasi, dan tes. Pengolahan dan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif.

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil bahwa penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fikih kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 58,82%, siklus II 70,58%, dan siklus III 85,29%. Dengan demikian terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

Kata Kunci:Metode *Targhīb Wa Tarhīb*, Media Audiovisual, Hasil Belajar, dan Mata Pelajaran Fikih

ABSTRAK

Name : NUR MAWADDAH W.G
Reg. No : 15 201 00041
Major : Islamic Education
Tittle : Application of the *Targhīb wa Tarhīb* Method with Audiovisual Media to improve the learning's result of fikih in class VII-5 of MTsN 2 in Padangsidempuan "

This research was motivated because the learning activities of teaching fikih in Padangsidempuan 2 MTsN was too monotonous and lacked learning media. This causes low student learning outcomes. Therefore, it is necessary to conduct research that can improve the learning's result of fikih. The *targhīb wa tarhīb* method with the audiovisual media of the researchers chose to improve the learning's result of fikih in students of class VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan.

The formulation of the problem of this research was whether the application of the *targhīb wa tarhīb* method with audiovisual media to improve the learning's result of fikih in class VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan. This study aims to find out an empirical description of the application of the *targhīb wa tarhīb* method with audiovisual media to improve the learning outcomes of Jurisprudence subjects in class VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan.

This research is a classroom action research. The subjects in this study were students of class VII-5 with a total of 34 people. To obtain data, this study used observation data collection instruments, and tests. Data processing and analysis are carried out descriptive qualitative.

After doing the research, the results showed that the application of the *targhīb wa tarhīb* method to audiovisual media to improve the learning's result of fikih in class VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan. In the aspects of the learning's result have increased from the first cycle of 58.82%, the second cycle 70.58%, and the third cycle 85.29%. Thus, an increase in the aspects of the learning's result students in each cycle.

Keywords: *Targhīb Wa Tarhīb* Method, Audiovisual Media, Learning in Improving Learning's result of, and Fikih

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan kehadirat Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL. Rektor IAIN Padangsidempuan dan seluruh Civitas Akademik.
2. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag sebagai Pembimbing I, dan Ibu Hamidah, M.Pd sebagai Pembimbing II yang senantiasa tekun dan ikhlas membimbing selama penulisan Skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta seluruh civitas akademik FTIK IAIN Padangsidempuan.
4. Kepala Unit Pelayanan Teknis (UPT) Perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
5. Kepala Sekolah MTsN 2 Bapak Busro Effendy, S.Ag yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk meneliti di MTsN 2 Padangsidempuan dan Ibu Hasnah Mardiyah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Fikih di kelas VII-5.

6. Bapak Drs. Dame Siregar, M.A selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis selama dalam perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu Dosen jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membimbing dan memberikan ilmu dengan sabar selama dalam perkuliahan.
8. Kepada Ayahanda Alm. Jaya Ginting dan Ibunda tercinta Julianti Simatupang, yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada rekan-rekan penelitian payung di IAIN Padangsidempuan angkatan 2015.
10. Kepada rekan-rekan PAI-2 angkatan 2015
11. Kepada rekan-rekan kos Mujahidah.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan lebih atas segala budi baik yang telah diberikan.Amin.

Padangsidempuan, Juli 2019

NUR MAWADDAH W.G

NIM. 1520100041

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK

BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU

KEGURUAN

ABSTRAKvii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR GAMBAR.....xiv

DAFTAR TABELxv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah1

B. Identifikasi Masalah5

C. Batasan Masalah5

D. Batasan Istilah5

E. Rumusan Masalah7

F. Tujuan Penelitian7

G. Manfaat Penelitian8

H. Indikator Tindakan8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori.....9

1. Metode *Targhīb wa Tarhīb*9

a. Metode *Targhīb wa Tarhīb*.....9

b. Langkah-Langkah Metode *Targhīb wa Tarhīb*12

c. Kelebihan *Targhīb wa Tarhīb*13

d. Kekurangan Metode <i>Targhīb wa Tarhīb</i>	13
2. Media Audiovisual	14
a. Pengertian Media	14
b. Jenis Media Audiovisual.....	16
c. Manfaat Media Audiovisual	18
d. Kelebihan Media Audiovisual	20
e. Kekurangan Media Audiovisual	21
3. Teori Behavioristik	21
4. Hasil Belajar	22
a. Pengertian Hasil Belajar	22
b. Indikator Hasil Belajar.....	24
c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis Tindakan.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
2. Jenis Penelitian	31
3. Latar dan Subjek Penelitian	32
4. Instrument Pengumpulan Data.....	33
5. Prosedur Penelitian	36
6. Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian	44
1. Sejarah MTsN 2 Padangsidimpuan	44
2. Letak Geografis MTsN 2 Padangsidimpuan	45
3. Kondisi Fisik Madrasah.....	45
4. Keadaan Perlengkapan Sarana dan Prasana Belajar	46
5. Keadaan Peserta Didik di MTsN 2 Padangsidimpuan	46

6. Keadaan Guru di MTsN 2 Padangsidempuan	46
B. Tindakan	
1. Siklus I.....	47
a. Perencanaan	47
b. Pelaksanaan.....	48
c. Observasi	49
d. Refleksi	50
2. Siklus II	52
a. Perencanaan	52
b. Pelaksanaan.....	52
c. Observasi	54
d. Refleksi	55
3. Siklus III	56
a. Perencanaan	56
b. Pelaksanaan.....	57
c. Observasi	58
d. Refleksi	59
C. Hasil Tindakan	
1. Hasil Tindakan Siklus I	60
2. Hasil Tindakan Siklus II.....	61
3. Hasil Tindakan Siklus III.....	61
D. Perbandingan Hasil Tindakan	62
E. Pengujian Hipotesis Tindakan.....	63
F. Pembahasan Hasil Penelitian	63
G. Keterbatasan Penelitian	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran-Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP
SURAT PENGESAHAN JUDUL
SURAT PERMOHONAN RISET
SURAT BALASAN RISET**

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Guru Menjelaskan Sub Materi Salat Jenazah pada Siklus I.....	48
Gambar 2 : Guru Menjelaskan Sub Materi Salat Jenazah pada Siklus II.....	53
Gambar 3 : Guru Memberi instruksi bagi kelompok yang tampil pada Siklus III...	58

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Kisi-kisi Tes	34
Table 2	: Skor Tes.....	35
Tabel 3	: Hasil Belajar Siswa Siklus I	60
Tabel 4	: Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	61
Tabel 5	: Hasil Belajar Siswa Siklus III	61
Tabel 6	: Perbandingan Hasil Belajar Siklus I, II, dan III	62

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya.¹

Permasalahan yang sering dalam pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil efektif dan efisien, disamping masalah yang lainnya juga sering didapati kurangnya perhatian guru agama terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam meningkatkan mutu belajar.²

Dalam proses pendidikan agama Islam, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tanpa metode suatu materi pelajaran tidak akan dapat berproses secara efisien dan efektif dalam kegiatan belajar mengajar menuju tujuan pendidikan.³

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.1.

²Basyiruddin Usman, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 31.

³Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 144.

Pemilihan metode yang efektif akan menjadi faktor penentu kelancaran proses pembelajaran. Oleh karena itu pemilihan metode harus disesuaikan dengan tujuan dari pembelajaran tersebut sehingga setelah pembelajaran berlangsung tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Sebagai seorang pendidik perlu memahami metode-metode yang aktual yang ditujukan dalam Alquran. Salah satu metode yang dianjurkan dalam Alquran adalah metode *targhīb wa tarhīb* (Pemberian janji dan Ancaman).⁴ Pemberian janji dan ancaman yang diperoleh oleh siswa dapat mempengaruhi sikap serta motivasi ke arah yang lebih baik dalam pembelajaran. Metode *targhīb wa tarhīb* efektif digunakan untuk membimbing peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Selain metode teknologi yang dapat mendukung kegiatan belajar mengajar adalah media atau alat pembelajaran. Media adalah alat bantu yang dijadikan perantara atau pengantar pesan guna mencapai tujuan pengajaran dari pengirim ke penerima pesan. Sedangkan media pembelajaran adalah cara atau alat, prosedur yang digunakan atau ditempuh untuk menyampaikan pesan dari sumber pesan ke penerima pesan yang berlangsung proses pembelajaran.⁵

Jurnal *targhīb wa tarhīb* yang terindeks dalam Doaj ada 3. Salah satunya yang dilakukan oleh Erwin Yudi Praha terkait metode *targhīb wa tarhīb* dalam pendidikan Islam, menjelaskan tentang konsep metode *targhīb wa tarhīb*.⁶

⁴Arifin, "Ilmu Pendidikan Islam...", hlm. 144.

⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 3.

⁶Erwin Yudi Prahara, "Metode Targhib Wa Tarhib Dalam Pendidikan Islam," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2016), hlm. 157-167, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i1.243>.

Sedangkan untuk jurnal tentang media audiovisual yang terindeks dalam Doaj ada 31 penelitian. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fujiyanto, Asep Kurnia Jayadinata, dan Dadang Kurnia tentang penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar siswa.⁷ Arifin Prasetyo dan Subagyo meneliti tentang penggunaan media audiovisual untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁸ Jatmiko Sidi dan Mukminan tentang penerapan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa SMP.⁹

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan peneliti, belum ada penelitian yang menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dengan penggunaan media audiovisual terkait dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-5 untuk mata pelajaran Fikih.

Secara psikologis dalam diri manusia ada potensi (fitrah) kecenderungan berbuat baik, dan mentauhidkan Allah Swt. Oleh karena itu pendidikan Islam sebagai alat (sarana) menumbuhkan dan mengembang potensi-potensi yang dimiliki manusia. Salah satu cara mempertahankan fitrah ialah dengan memberikan janji (*targhīb*) dan ancaman (*tarhīb*) untuk mencegah perbuatan buruk.

Jadi, *targhīb wa tarhīb* salah satu cara untuk memotivasi peserta didik untuk dapat berubah. Teori behavioristik juga sama, segala perubahan tingkah

⁷Ahmad Fujiyanto, Asep Kurnia Jayadinata, and Dadang Kurnia, "Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup," *Jurnal Pena Ilmiah*, 2016, hlm. 841-850.

⁸Arifin Prasetya and Subagyo, "Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Motor Bensin Siswa Kelas Xi Tsm Di Smk Bina Mandiri Klampok Banjarnegara Tahun Ajaran 2015/2016," *Jurnal Taman Vokasi* 4, no. 1 (2016), hlm. 51-56.

⁹Jatmiko Sidi and Mukminan, "Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, no. 1 (2016), hlm. 53-72.

laku peserta didik terjadi karena adanya stimulus (rangsangan) yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik, sehingga memberikan respon (tanggapan) yang diberikan oleh peserta didik. Pemberian respon akan semakin bagus atau menarik jika dibantu dengan alat atau media pembelajaran yang menarik dalam menyampaikan materi sehingga respon yang didapat dari peserta didik dalam belajar akan semakin bagus.

Setelah melaksanakan wawancara di sekolah MTsN 2 Padangsidimpuan, guru menjelaskan bahwa dalam penyampain materi pelajaran Fikih, guru menggunakan metode ceramah dan metode demonstrasi. Melalui dokumen guru yang peneliti lihat, hasil belajar siswa masih rendah. Dari 34 siswa di kelas VII-5 hanya 30% siswa yang mencapai nilai tuntas, sedangkan 70% siswa memiliki hasil belajar di bawah nilai tuntas. Selain metode yang menjadi masalah ternyata bahan pembelajaran juga kurang seperti siswa berbagi satu buku dengan satu meja dan kurangnya penggunaan media oleh guru dalam proses pembelajaran.¹⁰

Jadi, berdasarkan latar belakang masalah serta penelusuran yang dilakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode *targīb wa tarhīb* dengan media audiovisual. Akhirnya peneliti mengangkat judul **“Penerapan Metode *Targīb wa Tarhīb* Dengan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fikih kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidimpuan”**

¹⁰Hasna Mardiah, Guru Fikih Kelas VII-5, Wawancara pada tanggal 27 Sepetember 2018 pada pukul 08:40 WIB di MTsN 2 Padangsidimpuan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang diambil oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Guru monoton menggunakan metode ceramah dan demonstrasi pada mata pelajaran Fikih.
2. Siswa hanya memiliki satu buku untuk satu meja.
3. Kurangnya penggunaan media pembelajaran.
4. Siswa kelas VII MTsN 2 Padangsidempuan kurang memiliki hasil belajar yang baik pada mata pelajaran Fikih. Hal ini terbukti dari ujian MID Semester yang dilakukan guru, ternyata hanya 30% siswa yang tuntas, selebihnya siswa tidak tuntas.

C. Batasan Masalah

Luasnya permasalahan yang ada serta keterbatasan, waktu, tenaga dan dana. Maka dalam penelitian ini dibatasi ruang lingkup masalah yang akan diteliti peneliti yaitu pada aspek metode pembelajaran, media pembelajaran dan hasil belajar. Materi yang dipilih peneliti pada mata pelajaran Fikih di kelas VII-5 adalah Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu sub materi Salat Jenazah.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *Targhīb wa Tarhīb*

Adapun batasan istilah tentang penerapan metode *Targhīb wa Tarhīb* sebagai berikut:

- a. Penerapan merupakan suatu tindakan atau perbuatan yang dilaksanakan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.¹¹ Perbuatan yang dilaksanakan oleh individu atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Metode merupakan cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam pelajaran (dalam suatu kegiatan belajar-mengajar) agar mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan.¹²
- c. *Targhīb wa Tarhīb* adalah hadiah atau hukuman yang mendorong manusia untuk belajar atas dasar minat serta kesadaran pribadi, terhindar dari paksaan atau tekanan mental.¹³

Jadi, penerapan metode *targhīb wa tarhīb* adalah suatu cara yang digunakan guru dalam pembelajaran dengan memberikan ganjaran berupa nasehat, material (benda), teguran dan hukuman bagi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga mendatangkan kesadaran pribadi untuk mendapatkan hasil yang baik.

2. Penggunaan Media Audiovisual

- a. Penggunaan berasal dari kata guna yang berarti faedah dan manfaat.¹⁴ Jadi, penggunaan adalah proses atau cara menggunakan sesuatu.
- b. Media Audiovisual adalah media perantara dalam menyajikan materi dengan penyerapan melalui pandangan dan pendengaran sehingga

¹¹Tim Penyusun Kamus Pustaka Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 854.

¹² Samsuddin, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Teori Dan Praktek)* (Padangsidempuan: Padangsidempuan press, 2016) hlm. 24.

¹³ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam...*, hlm. 153.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 3.

membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.¹⁵

Jadi, penggunaan media audiovisual adalah penyampaian materi pembelajaran dengan bantuan alat yang dapat dilihat dan didengar sehingga mempermudah siswa memahami materi.

3. Peningkatan Hasil Belajar

- a. Peningkatan merupakan sebagai proses perubahan kearah tingkatan yang lebih baik atau lebih tinggi.¹⁶
- b. Hasil Belajar adalah wujud dari prestasi yang telah dicapai setelah melaksanakan proses belajar sesuai target yang telah ditetapkan.¹⁷

Jadi, peningkatan hasil belajar adalah perubahan hasil belajar ke tingkat yang lebih baik setelah melaksanakan proses belajar mengajar.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fikih di kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan ?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fikih di kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan.

¹⁵ Ummysalam, *Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017) hlm. 51.

¹⁶ Ummysalam, *Kurikulum Bahan Dan...*, hlm. 51.

¹⁷ Sinar, *Active Learning* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018) hlm. 20.

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di kelas VII-5 Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan.

2. Bagi guru

Menjadi bahan pertimbangan dalam menerapkan metode belajar *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual bagi peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

H. Indikator Tindakan

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas maka indikator tindakan pada penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual yang dilakukan beberapa siklus. Indikator tindakan penelitian ini mengukur tingkat aspek kognitif yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan dan aplikasi (C3), aspek afektif yaitu sikap dan aspek psikomotorik yaitu imitasi (P1) peserta didik. Hasil belajar meningkat atau berhasil jika 85% siswa memperoleh nilai 80 di akhir siklus. Sedangkan untuk penilaian klasikal hasil belajar dikatakan meningkat atau berhasil apabila 70% nilai siswa mencapai 80.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode *Targhīb wa Tarhīb*

a. Metode *Targhīb wa Tarhīb*

Secara etimologi metode dapat diartikan dengan cara. Sedangkan dalam tataran terminologi metode dapat diartikan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, atau juga suatu cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam suatu tugas atau pekerjaan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Fungsi metode mengajar tidak dapat diabaikan karena metode mengajar tersebut turut menentukan berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dan merupakan bagian yang integral dalam suatu sistem pengajaran. Metode mengajar sangat penting untuk dikuasai oleh seorang guru. Karena salah satu kunci dari pengajaran itu adalah pelaksanaan metode mengajar yang baik dan benar.

Menurut Winarmo Surakhmat yang dikutip Samsuddin mengatakan metode mempunyai andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar-mengajar, penggunaan metode yang baik (yang sesuai dan tepat) akan menghasilkan berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar yang efektif dan efisien.¹

Pembelajaran dengan metode *targhīb wa tarhīb* pertama kali diperkenalkan oleh Abdurrahman An-Nawawi, guru besar Tarbiyah pada Universitas Al-Azhar, Kairo, Mesir. Pada mulanya hanya bersifat gagasan

¹Samsuddin, "*Strategi Pembelajaran Pendidikan...*", hlm. 84.

yang kemudian dikembangkan oleh para ahli pendidikan Islam dan cendekiawan yang memiliki perhatian berat terhadap pengembangan metodologi pendidikan dan dakwah.

Kata رَغْبٌ - يُرَغَّبُ - تَرْغِبًا berasal dari kata kerja yang berarti menjadikan suka, ingin, dan membujuk². Kemudian kata itu diubah menjadi kata benda تَرْغِبٌ yang mengandung makna suatu harapan untuk memperoleh kesenangan, kecintaan, dan kebahagiaan. Semua itu dimunculkan dalam bentuk janji-janji berupa keindahan dan kebahagiaan yang dapat merangsang/mendorong seseorang sehingga timbul harapan dan semangat untuk memperolehnya. Secara psikologis, cara itu akan menimbulkan daya tarik yang kuat untuk menggapainya.

Targhib bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara dunia dan akhirat, sebab secara umum Pendidikan Agama Islam menegaskan bahwa manusia terdiri dari ruh dan fisik sehingga ia berfungsi di antara tabiat manusia dan tabiat kesucian untuk tunduk terhadap kebesaran Allah.³

Sementara istilah تَرْهَبٌ berasal dari kata تَرْهَبُ - تَرْهَبًا yang berarti takut-menakuti⁴. Lalu kata itu diubah menjadi kata benda تَرْهَبٌ yang berarti ancaman dan hukuman. Kedudukan تَرْهَبٌ yang merupakan ancaman pada peserta didik bila ia melakukan suatu tindakan yang menyalahi aturan.

² Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*, kedua (Surabaya: PUSTAKA PROGRESSIF, 1997) hlm. 511.

³ Fina Surya Anggraini, "Targhib Wa Tarhib Perspektif Al-Quran," *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan* 4, no. 1 (2018), hlm. 141-165, <http://jurnal.staih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/69>.

⁴ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia...*, hlm. 539.

Metode ini sangat efektif digunakan karena dapat menumbuhkan motivasi baru yang sifatnya tidak memaksa dan menekan.⁵

Metode *targhib wa tarhib* adalah cara memberikan pelajaran dengan memberi dorongan (motivasi) untuk memperoleh kegembiraan bila mendapatkan sukses dalam kebaikan, sedang bila tidak sukses karena tidak mau mengetahui petunjuk yang benar akan mendapatkan kesusahan. Metode ini disebutkan dalam Alquran seperti Surah Az-Zalzalah ayat 7-8 dan Surah Fussilat ayat 46 yang berbunyi:

﴿۷﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿۸﴾

Artinya. “Maka barang siapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”⁶

﴿۴۶﴾ مَنْ عَمِلْ صَالِحًا فَلِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ أَسَاءَ فَعَلَيْهَا ۚ وَمَا رَبُّكَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَبِيدِ

Artinya “Barang siapa mengerjakan kebajikan maka (pahalanya) untuk dirinya sendiri dan barang siapa berbuat jahat maka (dosanya) menjadi tanggungan dirinya sendiri. Dan Tuhanmu sama sekali tidak menzalimi hamba-hamba- (Nya)”⁷

⁵Fina Surya Anggraini, "Targhib Wa Tarhib...", hlm. 141-165.

⁶ PT. Insan Media Pustaka, *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih Dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab* (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012) hlm. 599.

⁷ PT. Insan Media Pustaka, *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih...*, hlm. 481

Kedua ayat tersebut menjelaskan bahwa akan adanya janji dan ancaman bagi pelaku yang berbuat kebajikan dan berbuat keburukan. Selanjutnya dalam surah Al Waqi'ah banyak disebutkan betapa balasan kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh berupa kegembiraan hidup di surga dan sebaliknya orang yang sesat yang tidak menaati perintah Allah Swt mendapatkan balasan hidup yang menderita di neraka.⁸

Dalam menghadapi peserta didik, metode *targhīb wa tarhīb* akan sangat efektif bilamana diterapkan dengan baik dan dikembangkan dengan diikuti oleh hadiah (materil atau moril) atau hukuman bila diperlukan, asalkan tidak monoton sifatnya, dan menimbulkan sikap yang steril dalam jiwa anak didik.⁹

Dengan demikian, metode *targhīb wa tarhīb* adalah metode yang berdasarkan ajaran Allah Swt, metode belajar yang mengajak siswa untuk mengetahui aturan Allah Swt, tekanannya agar orang yang dididik melakukan kebaikan. Dalam hal ini, metode *targhīb wa tarhīb* dijadikan peneliti agar siswa mampu menerapkan materi Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu sub materi Salat Jenazah dalam kehidupan sehari-hari.

b. Langkah-langkah Metode *Targhīb wa Tarhīb*

- 1) Guru mengungkapkan ganjaran-ganjaran alamiah terhadap orang yang menaati perintah Allah Swt.
- 2) Guru mengungkapkan hukuman-hukuman alamiah terhadap orang yang melanggar perintah Allah Swt.

⁸Arifin, "*Ilmu Pendidikan Islam...*", hlm. 76.

⁹Arifin, "*Ilmu Pendidikan Islam...*", hlm. 77.

- 3) Guru membacakan, menterjemahkan dan menjelaskan ayat-ayat Alquran atau Hadis tentang perintah Allah Swt yang menjelaskan *targhīb wa tarhīb*.
- 4) Guru memotivasi murid untuk mendiskusikan ayat-ayat Alquran atau Hadis
- 5) Guru memberikan gambaran kebahagiaan di akhirat (surga) bagi orang yang mengamalkan perintah Allah Swt dan menjauhi larangannya.
- 6) Guru memberikan gambaran kesengsaraan di akhirat (neraka) bagi yang melalaikan perintah dan melanggar larangan Allah Swt.
- 7) Guru meminta salah seorang siswa/berkelompok untuk mengungkapkan kesan dan sikapnya terhadap pokok materi pelajaran yang baru disajikan. Langkah ini menimbulkan keseimbangan antara kesan dan perasaan serta siswa dapat mengekspresikan perasaannya.¹⁰

c. Kelebihan Metode *Targhīb wa Tarhīb*

- 1) Metode *targhīb wa tarhīb* bersifat transenden yang mampu mempengaruhi jiwa peserta didik secara fitri.
- 2) Metode *targhīb wa tarhīb* praktis dan ekonomis dalam aplikasinya.
- 3) Ruang lingkup pelaksanaan metode *targhīb wa tarhīb* bersifat umum, mencakup subjek dan objek yang tidak terbatas.¹¹

d. Kekurangan Metode *Targhīb wa Tarhīb*

Metode *targhīb wa tarhīb* masih memiliki kelemahan, yaitu tidak realistis, sehingga tidak mendatangkan visual bagi peserta didik.¹² Dalam

¹⁰ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), hlm. 142-143.

¹¹ Mudzakkir Jusuf, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 205.

penerapan metode *targhīb wa tarhīb* ada yang cukup dengan isyarat. Ada yang hanya jera apabila dengan pandangan cemberut dan marah, tetapi ada juga yang tidak mempan dengan cara-cara tersebut, sehingga mereka harus merasakan hukuman terlebih dahulu. Jadi baik hukuman atau rangsangan kepada anak didik harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan penuh kecermatan dari seorang pendidik. Hal ini dilandasi oleh betapa Islam begitu santun dalam mendidik umatnya baik yang kita temui dalam Alquran dan Hadis.

2. Media Audiovisual

a. Pengertian Media

Ada dua istilah dalam media pembelajaran. Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.¹³

Media, bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa Latin *Medium* (antara), istilah tersebut merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, video, televisi, perekayasa (*manipulative*) (benda-benda), dan

¹²Mudzakkir Jusuf, *Ilmu Pendidikan Islam*, hlm. 205.

¹³Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka, 2014), hlm. 78.

orang-orang. Tujuannya untuk memudahkan peserta didik berkomunikasi dalam belajar.¹⁴

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar yang dapat digunakan oleh guru sebagai alat bantu dalam menyampaikan informasi berupa materi pembelajaran kepada peserta didik. Penggunaan media pembelajaran ini dapat mendukung pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*).¹⁵

Media pada prinsipnya adalah segala sesuatu yang merupakan saluran atau alat untuk menyalurkan ide-ide, gagasan-gagasan, dan harapan-harapan dan sebagainya. Fungsi media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Memperjelas dan melengkapi/memperkaya informasi yang diberikan secara verbal.
- 2) Memberikan stimulus dan mendorong respon peserta didik.
- 3) Menambah variasi penyajian materi.
- 4) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- 5) Memberikan pengalaman yang lebih konkrit bagi hal yang abstrak.
- 6) Kemudahan materi dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan peserta didik.¹⁶

Media audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang

¹⁴Jatmiko Sidi and Mukminan, "Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP," *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, no. 1 (2016), hlm. 53–72.

¹⁵Fajar Muttaqien, "Penggunaan Media Audio-Visual Dan Aktivitas Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X," *Jurnal Wawasan Ilmiah* 8, no. 1 (2017), hlm. 25–41.

¹⁶Nur Hayati B, *Strategi Belajar Mengajar* (Makasar: Badan Penerbit UMN, 2011), hlm. 843.

dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.¹⁷

b. Jenis Media Audiovisual

Media audiovisual terbagi menjadi dua jenis, sebagai berikut:

1. Media Audiovisual Gerak

Media audiovisual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.

a) Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.¹⁸

b) Video sebagai media audiovisual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat. Pesan yang disajikan bisa bersifat fakta (kejadian/ peristiwa penting, berita), maupun fiktif

¹⁷Ahmad Fujiyanto, Asep K. J., and Dadang K., "Penggunaan Media Audio...", hlm. 841-850.

¹⁸Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm.48.

(seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video, namun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Masing-masing memiliki keterbatasan dan kelebihan sendiri.

- c) Televisi (TV) adalah sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel dan ruang. Dewasa ini televisi yang dimanfaatkan untuk keperluan pendidikan dengan mudah dapat dijangkau melalui siaran dari udara ke udara dan dapat dihubungkan melalui satelit. Televisi pendidikan adalah penggunaan program video yang direncanakan untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu tanpa melihat siapa yang menyiarkannya. Televisi pendidikan tidak hanya menghibur, tetapi lebih penting adalah mendidik.¹⁹ Televisi sebenarnya sama dengan film, yakni dapat didengar dan dilihat. Media ini berperan sebagai gambar hidup dan juga sebagai radio yang dapat dilihat dan didengar secara bersamaan.²⁰

2. Media Audiovisual Diam

Audiovisual diam yaitu media yang unsur suara dan gambarnya berasal dari sumber yang berbeda. Audiovisual diam ini sering disebut juga dengan audiovisual diam plus suara yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti.²¹

- a) Sound slide (Film bingkai suara)

¹⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 50-51.

²⁰Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm.102.

²¹Nuruddin, *Hubungan Media: Konsep Dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 122.

Slide atau film strip yang ditambah dengan suara bukan alat audiovisual yang lengkap, karena suara dan rupa berada terpisah, oleh sebab itu slide atau film strip termasuk media audiovisual saja atau media visual diam plus suara. Gabungan slide (film bingkai) dengan tape audio adalah jenis sistem multimedia yang paling mudah diproduksi.

b) Slide tape (film rangkai suara)

Gabungan slide dan tape dapat digunakan pada berbagai tempat dan untuk berbagai tujuan pembelajaran dan meningkatkan suatu usaha yang melibatkan gambar-gambar guna menginformasikan atau mendorong lahirnya respon emosional. Slide bersuara merupakan suatu inovasi yang dapat digunakan sebagai media baik dalam suatu usaha atau dalam pembelajaran.²²

c. Manfaat Media Audiovisual

Dale mengemukakan bahwa bahan-bahan audiovisual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru-siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini. Guru harus selalu hadir untuk menyajikan materi pelajaran dengan bantuan media apa saja agar manfaat berikut dapat terealisasi:

- 1) Meningkatkan rasa saling pengertian dan simpati dalam kelas.
- 2) Membuahkan perubahan signifikan tingkah laku siswa.

²²Nuruddin, "*Hubungan Media: Konsep...*", hlm. 123.

- 3) *Menunjukkan* hubungan antara mata pelajaran dan kebutuhan dan minat siswa dengan meningkatnya motivasi belajar siswa.
- 4) Membawa kesegaran dan variasi bagi pengalaman belajar siswa.
- 5) Membuat hasil belajar lebih bermakna bagi berbagai kemampuan siswa.
- 6) Mendorong pemanfaatan yang bermakna dari mata pelajaran dengan jalan melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- 7) Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak telah mereka pelajari.²³

Ronald Anderson mengemukakan tentang beberapa tujuan dari pembelajaran menggunakan media video, antara lain:

Untuk tujuan kognitif:

- 1) Dapat mengembangkan mitra kognitif yang menyangkut kemampuan mengenal kembali dan kemampuan memberikan rangsangan gerak dan serasi.
- 2) Dapat menunjukan serangkaian gambar diam tanpa suara sebagai media foto dan film bingkai meskipun kurang ekonomis.
- 3) Melalui video dapat pula diajarkan pengetahuan tentang hukum-hukum dan prinsip-prinsip tertentu.
- 4) Video dapat digunakan untuk menunjukan contoh dan cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan, khususnya yang menyangkut interaksi siswa.

²³Nuruddin, "*Hubungan Media: Konsep...*", hlm. 27.

Untuk tujuan afektif:

- 1) Video merupakan media yang baik sekali untuk menyampaikan informasi dalam makna afektif.
- 2) Dapat menggunakan efek dan teknik, video dapat menjadi media yang sangat baik dalam mempengaruhi sikap dan emosi.

Untuk tujuan psikomotorik:

- 1) Video merupakan media yang tepat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak. Dengan alat ini dijelaskan, baik dengan cara memperlambat maupun mempercepat gerakan yang ditampilkan.
- 2) Melalui video siswa dapat langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka sehingga mampu mencoba keterampilan yang menyangkut gerakan tadi.²⁴

d. Kelebihan Media Audiovisual

Menurut Atoel yang dikutip oleh Joni Purwanto dalam jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran menyatakan bahwa media audiovisual memiliki beberapa kelebihan atau kegunaan, antara lain:

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan).
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: objek yang terlalu besar digantikan dengan realitas, gambar, film bingkai, film atau model.

²⁴ Nur Hadi Wariyanto, "Penggunaan Media Audiovisual Dalam Menunjang Pembelajaran" (UNY, 2007), hlm. 7.

c) Media audio-visual bisa berperan dalam pembelajaran tutorial.²⁵

e. Kekurangan Media Audiovisual

a) Memerlukan peralatan khusus dalam penyajiannya.

b) Memerlukan tenaga listrik.

c) Memerlukan keterampilan khusus dan kerja tim dalam pembuatannya.²⁶

3. Teori Behavioristik

Behaviorisme merupakan aliran psikologi yang memandang individu lebih kepada sisi fenomena jasmaniah, dan mengabaikan aspek-aspek mental seperti kecerdasan, bakat, minat, dan perasaan individu dalam kegiatan belajar. Ini bisa dimaklumi karena behaviorisme berkembang melalui suatu penelitian yang melibatkan binatang seperti anjing, burung merpati, tikus, dan kucing sebagai objek.

Para ahli behaviorisme berpendapat bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus (S) dengan respons (R). Dalam belajar yang penting adalah adanya *input* berupa stimulus dan *output* yang berupa respon. Belajar menurut psikologi behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan.²⁷

²⁵Joni Purwanto, Dkk. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1," *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 (2014): hlm. 127-144.

²⁶Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, hlm. 245.

²⁷Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), hlm. 25.

Sedangkan dalam Islam dikenal metode *targhīb wa tarhīb* yaitu janji dan ancaman yang diberikan berdasarkan dalil yang jelas sehingga hal ini dapat mempengaruhi jiwa peserta didik. Dapat disimpulkan belajar dengan menggunakan teori behavioristik adalah perubahan tingkah laku dengan menggunakan stimulus (S) yang diberikan pengajar atau lingkungan sehingga menghasilkan pengalaman dan pengetahuan pembelajaran yang diharapkan (R) dari peserta didik.

4. Hasil Belajar

a. Hasil Belajar

Hasil adalah suatu hal yang menunjukkan pada aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang (*finished goods*). Dan belajar adalah usaha adanya perubahan perilaku individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar.²⁸

Kegiatan dari usaha mencapai perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan proses pembelajaran, sedangkan perubahan tingkah laku itu sendiri merupakan hasil belajar. Hasil belajar adalah kemampuan siswa dalam memenuhi suatu tahapan pencapaian suatu pengalaman belajar dalam suatu kompetensi dasar.²⁹

Suatu pembelajaran dapat dikatakan berhasil apabila tujuan Kompetensi Dasar (KD) dapat tercapai setelah berlangsungnya proses

²⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 44-45.

²⁹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 251.

pembelajaran, atau melihat hasil dari tugas yang telah diberikan oleh guru pada peserta didik.

Menurut Agus Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.

Menurut Gagne yang dikutip oleh Agus Suprijono hasil belajar berupa:

- 1) Informasi verbal yaitu kapasitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempersentasekan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari mengategorisasi, kemampuan analisis-analisis, fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penelitian terhdap objek tersebut.³⁰

Bejamin S. Bloom berpendapat bahwa pengelompokkan pendidikan harus senantiasa mengacu pada tiga ranah yang melekat pada peserta didik yaitu:

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang paling mencakup kegiatan mental (otak) yaitu: pengetahuan/hafalan/ingatan/pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

³⁰ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, Cet Ke-X (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), hlm. 5-6.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai, yaitu: menerima atau memperhatikan, menanggapi, menghargai, mengatur, dan karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai.

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan pengaplikasian setelah menerima pengalaman belajar.³¹

Berdasarkan uraian diatas hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah melalui tahapan pembelajaran yang meliputi perbuatan, sikap, dan keterampilan.

b. Indikator Hasil Belajar

Keberhasilan belajar adalah inti dari yang dicapai oleh setiap peserta didik. Untuk dapat mengetahui berhasil tidaknya belajar peserta didik, perlu diperhatikan indikatornya. Peneliti merujuk kepada teori al-Māwardi. al-Māwardi mengatakan:

Setiap perkataan yang diucapkan mengandung lafadh yang didengar dan makna yang dipahami. Bila pelajar memahami makna tersebut, maka akan mengetahui maksudnya, membantunya untuk menghafal dan tetap melekat dalam otaknya, karena makna-makna itu akan menghilang karena mengabaikannya dan ilmu akan menjadi liar karena lepas dari ingatan. Bila ilmu dihafal setelah dipahami maka ilmu itu akan jinak, dan bila ilmu itu diingat-ingat kembali setelah dijinakkan, maka ilmu itu akan berlabuh atau tertambat dalam otak.

Menurut penjelasan al-Mawardi di atas, sekurang-kurangnya ada empat indikator keberhasilan belajar anak didik, yaitu:

³¹Anas Sudjino, Pengantar Evaluasi Pendidikan (Jakarta: Garafindo Persada, 2006), hlm. 49.

1) Menghafal

Menghafal merupakan usaha memindahkanteori atau konsep tertentu ke dalam pikiran agar selalu ingat. Menurut al-Māwardi, menghafal merupakan salah satu indikator keberhasilan belajar yang sangat penting. Hal ini karena menghafal akan membantu keberhasilan peserta didik dalam menguasai ilmu pengetahuan. Meskipun menghafal akan membantu keberhasilan peserta didik dalam belajar, tapi menghafal berada pada tingkat rendah dalam penguasaan ilmu pengetahuan karena menghafal hanya sekedar mengetahui sesuatu

2) Paham

Memahami adalah cara yang digunakan untuk menguasai sesuatu yang telah diketahui dengan pikiran. Belajar menurut al-Māwardi tidak cukup dengan menghafal apa yang diperlukan, melainkan harus mengerti atau memahami makna atau maksud dari yang dipelajari itu. Menghafal suatu konsep atau simbol tanpa memahami maksudnya belum mencapai keberhasilan belajar yang sempurna.

3) Tahu tujuan belajar

Sama dengan aktivitas lain, belajar juga mempunyai tujuan yang akan dicapai. Tujuan belajar versi al-Māwardi adalah tujuan belajar yang positif (baik). Karena itu, setiap peserta didik harus mengetahui untuk apa dia belajar, sehingga apa yang dipelajarinya bisa bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.

4) Mengamalkan ilmu

Dalam pandangan al-Māwardi, ilmu tidak hanya sekedar untuk diketahui, tapi yang hal paling penting adalah pengamalan (aplikasi) dari apa yang diketahui. Pengaplikasian ilmu merupakan hal yang harus dilaksanakan oleh peserta didik, karena ilmunya akan bertambah dan lebih bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.³²

Keempat indikator keberhasilan peserta anak didik menurut al-Māwardi di atas dapat diklasifikasikan kepada indikator keberhasilan belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimana ke tiga komponen tersebut saling melengkapi dan berkaitan. Siswa yang belajar tidak cukup mengetahui tanpa memahami, pemahaman juga tidak akan bertahan jika tidak ada aplikasi yang dilakukan. Dengan demikian siswa yang belajar harus menerapkan indikator belajar di atas agar hasil belajar yang diperoleh dapat lebih bermakna.

c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor kemampuan siswa dan lingkungan. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang diperoleh. Seperti dikemukakan oleh Clark bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan.

Disamping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan

³² Nurhayati AR, "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar," *Jurnal Studi Keislaman* Volume 18 (2014), hlm. 49-51.

kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, dan faktor fisik dan psikis. Faktor tersebut banyak menarik perhatian para ahli pendidikan untuk meneliti seberapa jauh sumbangan yang diberikan oleh faktor tersebut untuk hasil belajar siswa.

Teori belajar di sekolah dari Bloom mengatakan ada tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar. Sedangkan Carroll berpendapat bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni: (a) bakat pelajar, (b) waktu yang tersedia untuk belajar, (c) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran, (d) kualitas pengajaran, dan (d) kemampuan individu.³³

Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemampuan peserta didik, faktor fisik dan psikis, minat, motivasi, ekonomi, lingkungan, kemampuan tenaga pengajar.

J. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang terkait dengan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Nahdia NIM. 1810011000100 Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VI Mata Pelajaran Fiqih Di Mts Fatahillah Buncit Jakarta Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan audio visual. Jenis penelitiannya PTK (penelitian tindakan

³³ Ahmad Sabari, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching* (Ciputat: Quantum Teaching, 2005), hlm. 48-49.

kelas). Nilai rata-rata sebelum penerapan adalah 64,00 dan setelah penerapan media audio visual meningkat pada siklus I 72,81 dan pada siklus II mencapai 87,91.³⁴ Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual untuk anak kelas VII.

- b. Muh. Zainal Abdullah NIM. 20100114081 Universitas Negeri Alauddin Makasar dengan judul skripsi “Pemanfaatan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Penerapan Metode *Targhīb Wa Tarhīb* Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keimanan Peserta Didik SD Negeri Mamuju Kabupaten Mamuju”. Permasalahan penelitian ini yaitu bagaimana pemanfaatan modul pembelajaran pendidikan agama islam berbasis penerapan metode *targhīb wa tarhīb*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan modul pembelajaran pendidikan Agama Islam berbasis penerapan metode *targhīb wa tarhīb* memberikan dampak yang baik terhadap peserta didik.³⁵ Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual untuk anak kelas VII dengan mata pelajaran Fiqih.

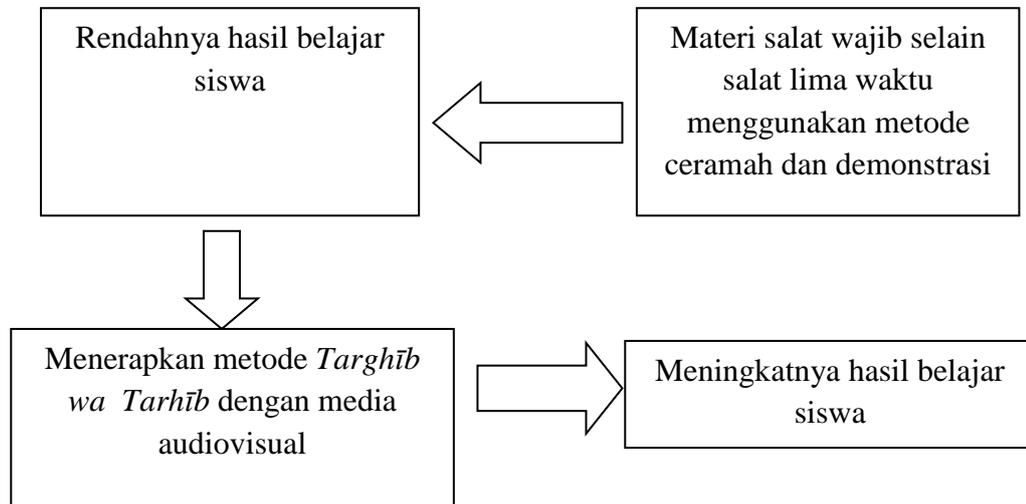
³⁴Nahdiah, *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts Fatahillah Buncit Jakarta Selatan*, 2014.

³⁵Muh.Zainal Abdullah, “Pemanfaatan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Penerapan Metode *Targhīb Wa Tarhīb* Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keimanan Peserta Didik SD Negeri Mamuju Kabupaten Mamuju” (Universitas Negeri Alauddin Makasar, 2018).

c. Ahmad Fujiyanto, Asep Kurnia Jayadinata, dan Dadang Kurnia dalam jurnal Pena Ilmiah dengan judul Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antarmakhluk Hidup. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat kualitatif. Berdasarkan perolehan data awal, siswa yang tuntas adalah 40% dari 30 siswa, dengan ketentuan KKM 70. Selama penggunaan media audio visual pada siklus I siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 53,3% sebanyak 16 siswa. Pada siklus II siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 66,6% sebanyak 20 siswa, dan siklus III siswa yang tuntas meningkat dengan persentase 90% sebanyak 27 siswa dan telah mencapai target yang ditentukan yaitu 85%.³⁶ Perbedaannya dengan penelitian ini adalah peneliti menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual untuk anak kelas VII dengan mata pelajaran Fikih.

³⁶ Ahmad Fujiyanto, Asep K. J., and Dadang K., "Penggunaan Media Audio...", hlm. 841-850.

K. Kerangka Pikir



Gambar 1.
Meningkatnya hasil belajar siswa.

L. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.³⁷ Maka, hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah penerapan metode *targhib wa tarhib* dengan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fikih di kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan.

³⁷Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 41.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTsN 2 Padangsidempuan, yang beralamat di Jalan Tengku Rizal Nurdin Km. 6,5 Palopat, Padangsidempuan Tenggara, Sumatera Utara, Indonesia. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Juli 2018 sampai Maret 2019.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri untuk perbaikan pembelajaran, dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu. Berdasarkan tujuan maka penelitian ini termasuk pada penelitian *development*, penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan metode yang sudah ada.

Dari metode analisis datanya maka penelitian ini termasuk pada jenis kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Berdasarkan manfaatnya maka penelitian ini termasuk penelitian tindakan yaitu penelitian yang diarahkan pada pemecahan masalah atau perbaikan terhadap masalah praktis yang terjadi di lapangan.

Berdasarkan kedalaman analisis data maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk menggambarkan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat

mengenai sifat-sifat tertentu. Jika dilihat dari prosedur pengumpulan datanya, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu penelitian yang prosedur pengumpulan datanya dilakukan pada saat kejadian berlangsung. Kemudian berdasarkan tempat, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati peristiwa yang terjadi di lapangan.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kolaboratif karna dalam melakukan penelitian peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran yaitu ibu Hasnah Mardiah dan teman sejawat dengan nama Nur Halimah dan Liska Yanti Hasibuan. Peneliti berperan sebagai pengajar, guru menjadi narasumber peneliti untuk lebih mengenal siswa dan hasil tindakannya di observasi oleh teman sejawat.

3. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Padangsidempuan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan TP. 2018/2019 yang melibatkan 34 siswa. Mata pelajaran yang diteliti adalah mata pelajaran Fikih materi Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu sub materi Salat Jenazah dengan penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kehadiran peneliti sangat diperlukan agar peneliti bisa terjun langsung untuk menemukan data-data yang diperlukan dan bersinggungan langsung dengan masalah yang diteliti. Peneliti juga bertindak sebagai instrumen, observer pengumpul data, penganalisis data dan sekaligus pelapor hasil

penelitian dimana dalam penelitian ini penulis menentukan waktu lamanya maupun harinya.

Disamping itu penekanan terhadap keterlibatan secara langsung antara peneliti di lapangan dengan informan dan sumber data yakni guru dan siswa di dalam kelas. Dalam penelitian ini kedudukan peneliti adalah sebagai perencana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data penelitian adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.¹Instrumen dalam penelitian ini adalah Tes. Tes sebagai alat penilai adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan).²

Jenis tes yang digunakan peneliti adalah uraian tes (*Essay Tes*), tes objektif dan tes perbuatan (*Performance*).³Tes bertujuan mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu sub materi Salat Jenazah.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 136.

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenada Media, 2005), hlm. 133.

³Anas Sudjino, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Garafindo Persada, 2006), hlm. 156.

Tabel. 1
Kisi-kisi Tes

Siklus	Materi pokok	Butir soal	Bentuk tes				No. Soal	Aspek Penilaian					Waktu
			P G	T F	U	P		C 1	C 2	C 3	A	P 1	
1.	Ketentuan salat jenazah	Pengertian dan hukum salat jenazah		√			1,2 dan 3	√	√				25 Menit
		Syarat dan Rukun salat jenazah		√			4 dan 5	√					
		Bacaan-bacaan salat jenazah			√		3						
2.	Ketentuan salat jenazah	Salat Gaib	√				1	√					25 Menit
		Bacaan-bacaan salat jenazah		√			2 dan 5	√	√	√			
		Sikap yang muncul setelah mempelajari materi salat jenazah			√		3					√	
3.	Ketentuan salat jenazah	Tata cara salat jenazah				√						√	40 Menit
		Cara menyikapi			√						√		

		orang yang tidak ikut serta salat jenazah												
--	--	---	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Ket: PG : Pilihan Ganda

TF : True False

U : Uraian

P : Praktek

Tabel. 2

Skor Tes

No. Soal	Siklus I		Siklus II		Siklus 3	
	True and False	Uraian	Pilihan berganda	Uraian	Praktek	Uraian
1.	Jawaban benar dikali 4 Skor maksimal 5X4=20	Skor 25	Jawaban benar dikali 4 Skor maksimal 5X4=20	Skor 20	Skor 5	50
2.		Skor 20		Skor 25	Skor 5	
3.		Skor 15		Skor 35	Skor 40	
4.		Skor 20				
5.		Skor maksimal 80		Skor maksimal 80	Skor maksimal 50	Skor maksimal 50

Rentang skor: 0-100

Pedoman Penskoran

Nilai = $\frac{\text{Jumlah Nilai Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100$

Jumlah Skor Maksimal

Format Penilaian akhir

$$\text{Nilai} = \frac{S1+S2+S3}{\text{skor maksimum total}} \times 100$$

Keterangan :

1. S1, S2, S3 : Perolehan dari hasil belajar siklus 1, 2 dan 3

2. Skor maksimum : Total nilai bobot pencapaian

3. Kriteria hasil belajar

< 80 = tidak tuntas

>80 = tuntas

5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Model penelitian Kurt Lewin melakukan empat langkah dalam satu siklus, yang terdiri dari perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁴ Prosedur penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tiga siklus dimana dalam setiap siklus dilakukan dalam satu kali pertemuan. Adapun prosedur dari tiap-tiap siklus yaitu sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Guru menyiapkan bahan ganjaran alamiah dan hukuman alamiah orang yang melaksanakan salat jenazah dan orang yang tidak melaksanakan salat jenazah.
- b) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyampaikan kesan dan sikap tentang materi pokok pembelajaran minimal 3 orang.
- c) Guru telah menyusun tes Benar-Salah, dan tes uraian terkait materi Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu Sub materi Salat Jenazah.
- d) Guru telah menyiapkan lembaran tes yang akan dibagikan kepada siswa-siswi.
- e) Guru telah menulis jawaban tes.

⁴Tukiran Taniredja, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis Dan Mudah* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 23.

2) Tindakan

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengabsen siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru menjelaskan materi ketentuan salat jenazah dengan alat bantu media audiovisual powerpoint.
- d) Guru mengungkapkan ganjaran alamiah dan hukuman alamiah orang yang melaksanakan dan tidak melaksanakan salat jenazah.
- e) Guru memberikan lembaran soal untuk dikerjakan secara individu.
- f) Guru memberikan waktu 15 menit untuk menjawab tes.
- g) Guru mengumpulkan lembaran jawaban tes siswa. Kemudian guru dan siswa secara bersama menyimpulkan pembelajaran.
- h) Guru dan siswa sama-sama membaca doa, dan guru menutup pertemuan dengan ucapan *salam*.

3) Observasi

Teman sejawat yang bertugas sebagai observer dapat mengamati partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada siklus 1.

4) Refleksi

Guru menganalisis hasil belajar siswa pada siklus 1 sekaligus mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan perencanaan pelaksanaan siklus II.

b. Siklus II

1) Perencanaan

- a) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan RPP dan materi pembelajaran berjenis media audiovisual tentang Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu sub materi Salat Jenazah.
- b) Guru menyiapkan dalil tentang ganjaran orang yang melaksanakan salat jenazah.
- c) Guru menyampaikan dalil tentang ganjaran orang yang melaksanakan salat jenazah.
- d) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyimpulkan ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan salat jenazah, berdasarkan dalil yang telah disampaikan guru minimal 6 orang siswa.
- e) Guru telah menyusun tes pilihan berganda dan tes uraian terkait materi Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu sub materi Salat Jenazah.
- f) Guru telah menulis jawaban tes.

2) Tindakan

- a) Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peserta didik berdoa bersama, kemudian guru mengabsen siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- g) Guru menjelaskan materi pelajaran Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu sub materi Salat Jenazah terkait tentang pengertian dan hukum, syarat dan rukun, salat gaib dan bacaan-bacaan salat jenazah dengan menggunakan media audiovisual dan metode *targhīb wa tarhīb*.
- c) Guru menyampaikan dalil tentang ganjaran orang yang melaksanakan salat jenazah.

- d) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyimpulkan ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan salat jenazah, berdasarkan dalil yang telah disampaikan guru minimal 6 orang siswa.
- e) Guru membagikan lembaran tes kepada setiap siswa.
- f) Guru memberikan waktu 15 menit untuk menjawab tes.
- g) Guru mengumpulkan lembaran tes dari siswa. kemudian guru dan siswa secara bersama menyimpulkan pembelajaran.
- h) Guru dan siswa sama-sama membaca doa, dan guru menutup pertemuan dengan ucapan salam.

3) Observasi

Hasil observasi yang dilakukan observer (teman sejawat), guru mengadakan tindak lanjut untuk perbaikan hasil belajar siswa untuk merencanakan pembelajaran disiklus ke III.

4) Refleksi

Menganalisis hasil pengamatan untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dari penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual. Dan berdiskusi dengan observer (teman sejawat) untuk pelaksanaan tindakan siklus III.

c. Siklus III

1) Perencanaan

- a) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan RPP dan materi pembelajaran berjenis media audiovisual tentang Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu sub materi Salat Jenazah.

- b) Guru telah mempersiapkan hadiah (buku tulis) dan hukuman (membuat kesimpulan dari materi salat jenazah) sebagai bentuk penguatan ganjaran dan hukuman bagi orang yang melaksanakan dan tidak melaksanakan salat jenazah yang telah disampaikan di siklus I dan 2.
- c) Guru telah menyusun tes uraian dan tes observasi (praktek) terkait Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu sub materi Salat Jenazah berdasarkan aspek penilain sesuai buku pelajaran Fikih kelas VII.
- d) Guru telah menyusun skor dari setiap jawaban tes uraian dan tes observasi (praktek)
- e) Guru membentuk 5 kelompok secara heterogen.
- f) Guru memberi tugas praktek salat jenazah untuk setiap kelompok.

2) Tindakan

- a) Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peserta didik berdoa bersama, kemudian guru mengabsen siswa.
- b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c) Guru menampilkan video tata cara Salat Jenazah disertai bacaan Salat Jenazah.
- d) Guru membagikan lembaran tes kepada siswa untuk dijawab secara individu.
- e) Guru mengumpulkan lembaran tes.

- f) Guru membacakan nama-nama setiap kelompok, dan membacakan tugas setiap kelompok, yaitu mempraktekkan tata cara salat jenazah disertai bacaannya.
- g) Guru dalam menilai praktek langsung memperhatikan dan mendengarkan bacaan setiap siswa, dengan cara mendekati setiap siswa untuk mendengar suaranya.
- h) Guru menghitung seluruh skor siswa, yakni tes tertulis dan tes praktek untuk menentukan kelompok terbaik.
- h) Guru memberikan ganjaran kebaikan berupa buku tulis kepada kelompok terbaik dalam praktek salat jenazah dan ganjaran keburukan berupa membuat kesimpulan dari materi Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu sub materi Salat Jenazah oleh kelompok yang kurang baik praktek salat jenazahnya.
- i) Guru dan siswa sama-sama membaca doa, dan guru menutup pertemuan dengan ucapan *salam*.

3) Observasi

Sebagaimana observasi yang di lakukan pada siklus II, maka pada siklus III ini peneliti juga dibantu dengan dua orang observer (teman sejawat) mengamati pembelajaran dengan penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dan dengan media audiovisual.

4) Refleksi

Peneliti menganalisis data hasil pengamatan dan praktek siswa yang dilakukan pada siklus III dan melihat sejauh mana peningkatan hasil

belajar siswa dengan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual.

6. Analisis Data

Pada dasarnya data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah dalam hasil belajar siswa dari hasil tes setiap pertemuan. Teknik analisis data yang dilakukan adalah reduksi data dengan mencari rata-rata kelas (*mean*) dan teknik persentase. Data yang diperoleh dari tes, dianalisis untuk melihat hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar terjadi apabila setiap siklus hasil belajar siswa mengalami perubahan ke arah yang lebih baik

Data yang telah direduksi selanjutnya disajikan dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk sajian data yang memungkinkan untuk ditarik kesimpulan. Kesimpulan merupakan intisari dari analisis yang memberikan pernyataan tentang dampak dari penelitian tindakan kelas.

Adapun analisis data ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana berikut:

a. Penilaian tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa, selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata (*mean*). Nilai rata-rata (*mean*) ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:⁵

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : \bar{x} = nilai rata-rata

⁵Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV Yrama Wtiya, 2010), hlm. 204.

ΣX = jumlah nilai yang diperoleh semua siswa

ΣN = jumlah nilai maksimal siswa

b. Persentase untuk ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:⁶

$$p = \frac{X}{n} X 100\%$$

Keterangan: p = ketuntasan hasil belajar

X = jumlah siswa yang tuntas

n = jumlah siswa keseluruhan

⁶Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, hlm. 205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah MTsN 2 Padangsidempuan

MTsN 2 Padangsidempuan yang terletak di jalan Mandailing berdiri pada tahun 2004 atas inisiatif KANDEPAG Padangsidempuan yaitu bapak Zainal Arifin Tampubolon. Pada awalnya MTsN 2 Padangsidempuan ini didirikan bersamaan dengan MTs Ujung Gurap. Adapun dasar pendirian sekolah ini adalah, karena pada saat itu KANDEPAG dan KANWIL Padangsidempuan merasa bahwa minimnya bangunan Sekolah Madrasah, sehingga direncanakan 5 bangunan yang ingin dibangun. Namun, keterbatasan APBD maka pada saat ini baru dua sekolah yang bisa dibangun yaitu MTsN 2 Padangsidempuan dan MTs yang berada di Ujung Gurap.

Adapun surat keputusan tentang pendirian Madrasah/sekolah ini disahkan oleh kepala KANWIL Padangsidempuan pada tanggal 23 Desember 2004, dimana lokal bangunannya berupa tanah yang dihibahkan oleh masyarakat PAL IV Pijorkoling, yang terdiri dari 6 lokal. Dari awal berdirinya, sekolah dikepalai oleh Drs. Awaluddin Ritonga. Namun pada tahun 2010, beliau meninggal dunia dan sekarang sekolah tersebut dipimpin oleh Bapak Busro Effendy, S.Ag yang dibantu oleh bapak PKM yang terdiri dari urusan kurikulum bapak Maralias Siregar, S.Ag, MA, urusan kesiswaan oleh Ibu Yusnaini Rambe, S.Pd.I, sarana prasarana oleh bapak Drs. Zamaluddin Harahap, Humas dan Keagamaan oleh bapak Drs. Saiful Safri.

Sehubungan dengan usianya yang masih muda, Madrasah/sekolah ini masih dalam tahapan renovasi dan penambahan sarana prasarana. Saat ini MTsN 2 ini telah memiliki 16 ruang belajar, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang BK, 1 ruang UKS, musholla dan 2 toilet.¹

2. Letak Geografis MTsN 2 Padangsidimpuan

MTsN 2 Padangsidimpuan apabila dilihat dari segi fisiknya cukup memadai dan bisa dikatakan baik. MTsN 2 Padangsidimpuan terletak di atas lahan tanah seluas $\pm 5.000 \text{ m}^2$.

MTsN 2 Padangsidimpuan terletak $\pm 6,5 \text{ KM}$ dari pusat kota Padangsidimpuan yang beralamat di Jl. Tengku Rizal Nurdin, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Dapat dikatakan MTsN 2 Padangsidimpuan:

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan perkebunan masyarakat
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan perkebunan dan perumahan masyarakat
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan, dan
- d) Sebelah barat berbatasan dengan sekolah MIN 2 Padangsidimpuan

3. Kondisi Fisik Madrasah

Kondisi fisik madrasah ini sudah cukup baik dan layak digunakan untuk proses belajar mengajar. Madrasah ini telah memiliki 15 ruang belajar permanen, dan beberapa diantaranya berlantai keramik. Selain itu, madrasah ini memiliki 1 buah kantor guru, ruang olahraga, perpustakaan, musholla

¹Zamaluddin, WKS Sarana dan prasarana MTsN 2 Padangsidimpuan, *Wawancara*, Tanggal 08 Maret 2019, Pukul 09.00-09.35 WIB.

yang cukup besar yang masih dalam tahap pembangunan dan sebuah lapangan volly

4. Keadaan Perlengkapan Sarana dan Prasana Belajar

Untuk menunjang kegiatan pendidikan pada suatu sekolah, diperlukan sarana dan prasana yang memadai. Dari observasi penulis sarana dan prasana MTsN 2 Padangsidempuan (Lihat Lampiran 1). Diketahui sarana dan prasarana belajar yang dimiliki MTsN 2 Padangsidempuan yaitu terdapat ruang belajar, ruang guru, ruang kepala sekolah, dan ruang perpustakaan. Ruangan tersebut merupakan tempat berinteraksi antara guru dan peserta didik.

5. Keadaan Peserta Didik di MTsN 2 Padangsidempuan

Jumlah keseluruhan siswa di MTsN 2 Padangsidempuan pada saat penelitian ini dilaksanakan adalah 625 siswa. Diketahui jumlah keseluruhan siswa laki-laki dari kelas VII – IX sebanyak 271 dan siswa perempuan sebanyak 354 (Lihat Lampiran 2).

6. Keadaan Guru MTsN 2 Padangsidempuan

Tenaga pengajar atau guru dan sistem tenaga staf tata usaha di MTsN 2 Padangsidempuan berjumlah 52 orang yang diantaranya 15 orang laki-laki dan 37 orang perempuan. Status guru di MTsN 2 Padangsidempuan terdiri dari PNS dan GTT, rincian nama-nama tenaga pengajar dan statusnya (Lihat Lampiran 3).

B. Tindakan

Hasil penelitian ini diperoleh dari data yang telah terkumpul dimulai dari siklus I, siklus II, dan siklus III kemudian disajikan dalam bentuk data kualitatif.

1. Siklus 1

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus I dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019. Adapun langkah-langkah perencanaan yang telah dilaksanakan pada siklus I sebagai berikut:

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan materi pembelajaran tentang Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu Sub materi Salat Jenazah dengan menggunakan *powerpoint*.
- 2) Guru menyiapkan bahan ganjaran alamiah dan gan hukuman alamiah orang yang melaksanakan salat jenazah dan orang yang tidak melaksanakan salat jenazah.
- 3) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyampaikan kesan dan sikap tentang materi pokok pembelajaran minimal 3 orang.
- 4) Guru telah menyusun tes Benar-Salah, dan tes uraian terkait materi Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu Sub materi Salat Jenazah.
- 5) Guru telah menyiapkan lembaran tes yang akan dibagikan kepada siswa-siswi .
- 6) Guru telah menulis jawaban tes.

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus I telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 14 Maret 2019 pukul 11.50 – 13.00 WIB. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peserta didik berdoa bersama, kemudian guru mengabsen siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran salat jenazah terkait tentang pengertian dan hukum, syarat dan rukun, salat ghaib dan bacaan-bacaan salat jenazah dengan menggunakan media audiovisual dan metode *targhib wa tarhib*. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar. 1 Guru menjelaskan sub materi Salat Jenazah dengan media *powerpoint*.

- 4) Guru menyampaikan ganjaran alamiah kebaikan dan hukuman alamiah orang yang melaksanakan salat jenazah dan orang yang tidak melaksanakan salat jenazah.
- 5) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyampaikan kesan dan sikap tentang materi pokok pembelajaran minimal 3 orang.
- 6) Guru membagikan lembaran tes kepada setiap siswa.
- 7) Guru memberikan waktu 15 menit untuk menjawab tes.
- 8) Guru mengumpulkan lembaran jawaban tes siswa. Kemudian guru dan siswa secara bersama menyimpulkan pembelajaran.
- 9) Guru dan siswa sama-sama membaca doa, dan guru menutup pertemuan dengan ucapan *salam*.

c. Observasi

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang menerapkan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual. Dalam penyampaian materi menggunakan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual terdapat kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari siklus ini para siswa terlihat bersemangat mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung, karena menggunakan media pembelajaran. Setelah penyampaian ganjaran alamiah dan hukuman alamiah orang yang melaksanakan dan tidak melaksanakan salat jenazah, siswa mampu untuk menyebutkan contoh-contoh yang lain.

Kekurangan pada siklus ini, pembelajaran berlangsung siang hari dan dalam keadaan panas sehingga konsentrasi siswa rendah. Manajemen waktu

yang belum baik. Durasi *powerpoint* yang lama, mengakibatkan siswa jenuh melihat tampilan *powerpoint*. Sebagian siswa belum menanamkan dalam dirinya makna ganjaran alamiah dan hukuman alamiah yang telah disampaikan oleh guru. Terbukti dari siswa yang menyimpulkan ganjaran alamiah dan hukuman alamiah orang yang melaksanakan dan tidak melaksanakan salat jenazah terdiri dari 2 orang siswa. Hal ini terjadi karena ganjaran dan hukuman yang disampaikan masih bersifat alamiah. Diakhir siklus I, siswa mengerjakan tes yang sudah dipersiapkan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu sub materi Salat Jenazah.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melakukan analisis terhadap penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual. Berdasarkan hasil analisis, sikap siswa belum seluruhnya terlihat tertarik terhadap ganjaran alamiah dan hukuman orang yang melaksanakan dan tidak melaksanakan salat jenazah, karena masih bersifat abstrak atau tidak nyata terjadi secara langsung. Terbukti dari 34 siswa hanya 2 orang siswa yang menyimpulkan terhadap ganjaran alamiah dan hukuman alamiah orang yang melaksanakan dan tidak melaksanakan salat jenazah dan ini merupakan siswa yang aktif di dalam kelas.

Hasil belajar peserta didik belum bisa dikatakan baik, karena siswa belum sepenuhnya tertarik terhadap penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual dalam pembelajaran. Tetapi sebagian nilai peserta

didik sudah mencapai standar KKM. Hasil belajar siswa siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 77,02 dengan siswa yang tuntas 20 orang. Maka hasil yang diperoleh dari siklus I menunjukkan bahwa keberhasilan penelitian belum tercapai. Sehingga peneliti dilanjutkan pada siklus II dengan hasil refleksi digunakan sebagai perbaikan. Hal-hal yang mengambat siklus I akan diperbaiki pada siklus II agar hasil yang diperoleh lebih baik.

Dalam melaksanakan tindakan ini ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti, yaitu:

- 1) Pembelajaran dilakukan pada siang hari yaitu jam 11.30-13.00 WIB dengan kondisi cuaca yang panas, sehingga konsentrasi siswa rendah.
- 2) Manajemen waktu belum baik dalam pemasangan media pembelajaran.
- 3) Ganjaran dan hukuman yang disampaikan masih bersifat alamiah, dan siswa belum seluruhnya tertarik.
- 4) Durasi materi yang ditayangkan terlalu lama, sehingga siswa bosan dan jenuh.

Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II, yaitu:

- 1) Guru mengadakan *ice breaking*, senam otak terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai.
- 2) Pemasangan media pembelajaran sudah dilakukan sebagian sebelum memasuki ruangan kelas.
- 3) Guru menyampaikan ganjaran dan hukuman yang disertai dengan dalil yang jelas.
- 4) Pengurangan durasi tayangan materi pembelajaran.

2. Siklus 2

a. Perencanaan

Siklus II ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus I. Perencanaan pada siklus II telah dilaksanakan hari Rabu tanggal 20 Maret 2019. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan RPP dan materi pembelajaran berjenis media audiovisual tentang Salat Wajib Selain Salat Lima Waktu sub materi Salat Jenazah.
- 2) Guru menyiapkan dalil tentang ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan salat jenazah (Lihat lampiran 6).
- 3) Guru menyampaikan dalil tentang ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan salat jenazah.
- 4) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyimpulkan ganjaran orang yang melaksanakan salat jenazah, berdasarkan dalil yang telah disampaikan guru minimal 6 orang siswa.
- 5) Guru telah menyusun tes pilihan berganda dan tes uraian terkait materi salat jenazah.
- 6) Guru telah menulis jawaban tes.

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus II telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2019 pukul 11.50 – 13.00 WIB. Penelitian ini dilaksanakan di kelas

VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peserta didik berdoa bersama, kemudian guru mengabsen siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menjelaskan materi pelajaran salat jenazah terkait tentang pengertian dan hukum, syarat dan rukun, salat gaib dan bacaan-bacaan salat jenazah dengan menggunakan media audiovisual dan metode *targhīb wa tarhīb*. Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Guru menjelaskan sub materi Salat Jenazah dengan media audiovisual.

- 4) Guru menyampaikan dalil tentang ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan salat jenazah.
- 5) Guru menginstruksikan kepada siswa untuk menyimpulkan ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan salat jenazah, berdasarkan dalil yang telah disampaikan guru minimal 6 orang siswa.

- 6) Guru membagikan lembaran tes kepada setiap siswa.
- 7) Guru mengumpulkan lembaran tes dari siswa. kemudian guru dan siswa secara bersama menyimpulkan pembelajaran.
- 8) Guru dan siswa sama-sama membaca doa, dan guru menutup pertemuan dengan ucapan salam.

c. Observasi

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan pengamatan terhadap penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual. Penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual terdapat kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan siklus ini adalah, siswa antusias dengan media pembelajaran yang ditampilkan oleh guru berbeda dari yang sebelumnya. Siswa memperhatikan dan menyimak dalil ganjaran kebaikan tentang orang yang melaksanakan salat jenazah yang disampaikan oleh guru. Sikap siswa sudah menunjukkan ketertarikan dan yakin tentang ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan salat jenazah, karena disertai dengan dalil yang jelas. Jumlah siswa yang menyimpulkan ganjaran kebaikan berdasarkan hadis adalah 8 orang siswa.

Sedangkan kekurangan siklus ini, pembelajaran kurang baik karena suara bising yang terjadi di luar ruangan kelas dan volume suara speaker yang kecil mengganggu konsentrasi siswa. Saat tampilan slide sedang berlangsung siswa yang duduk di belakang kurang jelas melihat materi yang ditampilkan.

Diakhir siklus II, siswa mengerjakan tes yang sudah dipersiapkan untuk mengukur penguasaan siswa terhadap materi salat jenazah.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes tertulis yang telah dilakukan pada siklus II hasil belajar melalui penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual untuk meningkatkan hasil belajar Fikih materi Salat Wajib Selain Lima Waktu sub Salat Jenazah mengalami perubahan atau kemajuan dalam hasil belajar siswa dalam pembelajaran. Siswa juga semakin memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan data hasil belajar diperoleh adanya peningkatan nilai rata-rata 84,38 dengan siswa yang tuntas 24 orang. Hal ini membuktikan terjadi peningkatan hasil belajar siswa di kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidimpuan. Namun pelaksanaan ini tetap memerlukan siklus III sebagai perbaikan dari siklus II.

Dalam melaksanakan tindakan pada siklus II ini ada beberapa kendala yang dihadapi oleh peneliti, yaitu:

- 1) Suara bising yang terjadi di luar ruangan kelas dan volume suara speaker yang kecil mengganggu konsentrasi siswa.
- 2) Saat tampilan slide sedang berlangsung siswa yang duduk di belakang kurang jelas melihat materi yang ditampilkan.

Adapun perbaikan yang dilakukan untuk siklus II, yaitu:

- 1) Guru menggunakan speaker (penguat suara) yang lebih besar volumenya.

- 2) Guru membentuk siswa ke dalam 5 kelompok yang terdiri dari 6 sampai 7 orang siswa, dan duduk di bagian berdasarkan kelompok sehingga tidak ada siswa yang tidak melihat tampilan media pembelajaran.

3. Siklus 3

a. Perencanaan

Siklus III ini dilakukan untuk mengatasi kekurangan-kekurangan pada siklus II. Perencanaan pada siklus II telah dilaksanakan hari Rabu tanggal 3 April 2019. Adapun langkah-langkah yang telah dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Guru (peneliti bertindak sebagai guru) telah mempersiapkan RPP dan materi pembelajaran berjenis media audiovisual tentang salat jenazah.
- 2) Guru telah mempersiapkan hadiah (buku tulis) dan hukuman (membuat kesimpulan dari materi salat jenazah) sebagai bentuk penguatan ganjaran kebaikan dan keburukan bagi orang yang melaksanakan dan tidak melaksanakan salat jenazah yang telah disampaikan di siklus I dan 2.
- 3) Guru telah menyusun tes uraian dan tes perbuatan (praktek) terkait sub materi Salat Jenazah.
- 4) Guru telah menyusun skor dari setiap jawaban tes uraian dan tes observasi (praktek)
- 5) Guru membentuk 5 kelompok secara heterogen.
- 6) Guru memberi tugas praktek salat jenazah untuk setiap kelompok.

b. Pelaksanaan

Tindakan pada siklus III telah dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 April 2019 pukul 11.50 – 13.00 WIB. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan. Adapun langkah-langkah pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, guru dan peserta didik berdoa bersama, kemudian guru mengabsen siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 3) Guru menampilkan video tata cara salat jenazah disertai bacaan salat jenazah.
- 4) Guru membagikan lembaran tes kepada siswa untuk dijawab secara individu.
- 5) Guru mengumpulkan lembaran tes.
- 6) Guru membacakan nama-nama setiap kelompok, dan membacakan tugas setiap kelompok, yaitu mempraktekkan tata cara salat jenazah disertai bacaannya.
- 7) Guru dalam menilai praktek langsung memperhatikan dan mendengarkan bacaan setiap siswa, dengan cara mendekati setiap siswa untuk mendengar suaranya. Dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar. 3 Guru memberi instruksi bagi kelompok yang tampil.

- 8) Guru menghitung seluruh skor siswa, yakni tes tertulis dan tes praktek untuk menentukan kelompok terbaik.
- 9) Guru memberikan ganjaran kebaikan berupa buku tulis kepada kelompok terbaik dalam praktek salat jenazah dan ganjaran keburukan berupa membuat kesimpulan dari materi salat jenazah oleh kelompok yang kurang baik praktek salat jenazahnya.
- 10) Guru menyimpulkan pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan mengucapkan *salam*.

c. Observasi

Pada tahap ini, guru dan observer melakukan pengamatan terhadap penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual. Dalam

penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual terdapat kelebihan dan kekurangan.

Kelebihan dari siklus ini adalah siswa sangat antusias memperhatikan karna materi yang ditampilkan dalam keadaan audiovisual gerak. Tidak ada lagi siswa yang tidak dapat melihat secara jelas tampilan media pembelajaran dan mendengar audio pembelajaran, karena setiap siswa duduk di meja bagian depan berdasarkan kelompoknya masing-masing. Sikap siswa sangat bersemangat ketika guru menyampaikan akan ada ganjaran kebaikan berbentuk nyata dan hukuman yang akan diperoleh oleh kelompok terbaik dan kurang baik ketika praktek salat jenazah.

Sedangkan kekurangan pada siklus ini adalah, disaat tampilan media pembelajaran berlangsung banyak siswa yang bercerita dengan teman satu kelompoknya karena posisi duduk mereka yang sangat dekat. Ketika praktek tata cara salat jenazah kelompok yang tidak tampil menghafal bacaan salat jenazah dengan suara yang yang besar sehingga kelompok yang tampil kurang konsentrasi.

Diakhir akhir siklus III guru memberikan hadiah (buku) dan hukuman (menyimpulkan sub materi Salat Jenazah) bagi skelompok terbaik dan kelompok yang kurang baik.

d. Refleksi

Berdasarkan uraian dari hasil pengamatan di atas, telah terjadi peningkatan hasil melalui penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual. Penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media

audiovisual menarik perhatian siswa dan menimbulkan motivasi belajar. Guru memberikan hadiah (buku) dan hukuman (menyimpulkan materi salat jenazah) di akhir pertemuan untuk kelompok terbaik dan kurang baik sebagai bentuk penguatan dari setiap ganjaran yang disampaikan di siklus I dan II.

Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 88.08 dengan siswa yang tuntas 29 orang. Dengan demikian peningkatan hasil belajar siswa menjawab soal lebih baik dari siklus I dan siklus II sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus III sudah mencapai indikator keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian dianggap cukup sampai siklus III.

C. Hasil Tindakan

1. Hasil Siklus I

Hasil penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual pada siklus I terlihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil belajar siswa siklus I

Siklus I	Nilai Rata-Rata	Persentase
Skor Maksimal (100)	77,02	58,82%

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi salat jenazah (bagian pengertian dan hukum, syarat dan rukun serta niat salat ghaib) yang terdapat pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor ideal adalah 100. Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 80. Nilai rata-rata siswa adalah 77,02. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa kurang dari KKM

dan target keberhasilan peneliti. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih kurang dalam menguasai materi salat jenazah. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus I (Lihat lampiran10).

2. Hasil Siklus II

Hasil penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual pada siklus II terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil belajar siswa siklus II

Siklus II	Nilai Rata-Rata	Persentase
Skor Maksimal (100)	84,38	70,58%

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi salat jenazah (bagian bacaan salat jenazah) yang terdapat pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor ideal adalah 100. Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 80. Nilai rata-rata siswa adalah 84,38. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM dan target keberhasilan peneliti. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus II (Lihat lampiran 11).

3. Hasil Siklus III

Hasil penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual pada siklus III terlihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil belajar siswa siklus III

Siklus III	Nilai Rata-Rata	Persentase
Skor Maksimal (100)	88,08	85,29%

Berdasarkan hasil tes kemampuan materi salat jenazah (bagian praktek dan bacaan salat jenazah) yang terdapat pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa skor ideal 100. Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah 80. Nilai rata-rata siswa adalah 88,08. Hasil menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh siswa sudah melampaui KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dan target keberhasilan peneliti. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Untuk mendapat keterangan tentang data hasil tindakan siklus III (Lihat lampiran 12).

D. Perbandingan Hasil Tindakan

Berdasarkan hasil tindakan yang diperoleh pada siklus I, siklus II, siklus III terdapat peningkatan sebagaimana yang terlihat pada tabel perbandingan di bawah ini:

Tabel 6. Perbandingan Hasil Tindakan Per Siklus

Siklus	Nilai Rata-Rata	Persentase
I	77,02	58,82%
II	84,38	70,58%
III	88,08	85,29%

Berdasarkan tabel tersebut peningkatan hasil belajar siswa terus terjadi peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata 77,02 siklus II 84,38 sampai siklus III 88,08 (Lihat Lampiran 13). Hasil belajar siswa terlihat meningkat melalui penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual. Penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual baik digunakan oleh guru dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Penguji Hipotesis Tindakan

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fikih kelas VII-5 di MTsN 2 Padangsidimpuan. Berdasarkan tes yang diberikan peneliti dapat diketahui bahwa hasil tes yang didapatkan siswa terus meningkat dari siklus I, siklus II sampai siklus III.

Berdasarkan hasil tes maka hipotesis penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fikih kelas VII-5 di MTsN 2 Padangsidimpuan diterima.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari siklus I, siklus II sampai siklus III terlihat ada peningkatan hasil belajar siswa di kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidimpuan. Hasil penelitian yang diperoleh sejalan dengan teori yang telah dicantumkan dalam bab II. Disebutkan bahwa penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual mempunyai beberapa kelebihan. Kelebihan dari metode *targhīb wa tarhīb* dapat

menumbuhkan motivasi belajar siswa dan meningkatkan kesadaran bagi siswa dengan pemberian ganjaran alamiah dan hukuman alamiah serta janji dan ancaman sesuai Alquran dan Hadis.

Media audiovisual menyajikan materi lebih menarik perhatian siswa dan memudahkan siswa memahami materi. Begitu juga dengan berbagai variasi tindakan dalam setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti membuat proses pembelajaran semakin menarik dan menumbuhkan minat belajar siswa serta semangat siswa dalam belajar. Maka, penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual bisa digunakan untuk meningkatkan hasil belajar karena dapat menumbuhkan motivasi siswa dan kesadaran siswa dalam belajar. Dalam peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih sesuai dengan teori belajar behavioristik.

Teori belajar yang menekankan perubahan tingkah laku manusia terjadi melalui rangsangan berdasarkan (stimulus) yang menimbulkan hubungan perilaku reaktif (respons). Proses yang terjadi antara stimulus dan respons adalah apa yang diberikan oleh guru (stimulus) dan apa yang diterima oleh siswa (respons) harus dapat diamati dan diukur. Proses ini menekankan pada terbentuknya perilaku yang tampak sebagai hasil belajar. Munculnya perilaku yang diharapkan semakin kuat bila diberikan ganjaran kebaikan berupa hadiah dan akan menghilang bila diberikan ganjaran keburukan berupa hukuman.

Berdasarkan pemaparan di atas bahwa hasil belajar siswa dengan penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual dapat meningkat. Semua itu terlihat dari peningkatan nilai dari siklus I, siklus II, dan siklus III.

G. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil satu materi pelajaran Fiqih melalui penerapan metode *targhīb wa tarhīb* dengan media audiovisual dan pertemuan dilaksanakan dalam 3 siklus atau 3 kali pertemuan.
2. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-5 di MTsN 2 Padangsidempuan yang berjumlah 34 orang.
3. Penyusunan soal tes formatif untuk setiap siklus tidak menggunakan uji validitas.
4. Dalam siklus III, terjadi praktek salat jenazah secara berkelompok menyebabkan suasana kurang kondusif dan cukup banyak waktu yang digunakan menjadi tidak efisien.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa.

Berdasarkan hasil tes maka hipotesis penggunaan media audiovisual dan metode *targhīb wa tarhīb* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Fiqih kelas VII-5 di MTsN 2 Padangsidempuan diterima. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil tes yang diberikan pada tiap siklus. Siklus I dengan nilai rata-rata 77,02 siklus II 84,38 sampai siklus III 88,08. Hasil belajar terlihat mengalami peningkatan dari nilai rata-rata disetiap siklus.

Penggunaan media audiovisual dan metode *targhīb wa tarhīb* layak diterapkan saat proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Media Audiovisual dan metode *targhīb wa tarhīb* dalam pembelajaran dapat mendukung proses pembelajaran yang aktif serta meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang perlu dikembangkan, yaitu:

1. Bagi guru, Pembelajaran dengan penggunaan media audiovisual dan metode *targhīb wa tarhīb* layak diterapkan saat proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu, guru dapat menggunakan media

audiovisual yang telah diberikan peneliti dan metode *targhīb wa tarhīb* sebagai alternatif dalam memilih metode dan media pembelajaran.

2. Bagi peneliti berikutnya, dapat melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini, tetapi dengan cara, pendekatan, dan hasil belajar yang dicapai berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Muh.Zainal. "Pemanfaatan Modul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Penerapan Metode Targhīb Wa Tarhīb Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keimanan Peserta Didik SD Negeri Mamuju Kabupaten Mamuju." Universitas Negeri Alauddin Makasar, 2018.
- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, Cet Ke-X (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013).
- Anas Sudjino. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Garafindo Persada, 2006.
- Anggraini, Fina Surya. "Targhib Wa Tarhib Perspektif Al-Quran." *INOVATIF: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama Dan Kebudayaan* 4, no. 1 (2018), <http://jurnal.staih.ac.id/index.php/inovatif/article/view/69>.
- Zainal Aqib,. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Wtiya, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penellitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Arifin. *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis Dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Asfiati. *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Citapustaka, 2014.
- Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Bahasa, Tim Penyusun Kamus Pustaka. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- B, Nur Hayati. *Strategi Belajar Mengajar*. Makasar: Badan Penerbit UMN, 2011.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media, 2005.
- Fujiyanto, Ahmad, Asep Kurnia Jayadinata, and Dadang Kurnia. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar makhluk Hidup." *Jurnal Pena Ilmiah*, 2016.
- Harjanto. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT. Rieneka Cipta, 2000.
- Joni Purwanto, Dkk. "Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1." *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 2 2014.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

- Mudzakkir, Abdul Mujibdan Jusuf. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. Ke-2. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.
- Mukhtar. *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Misaka Galiza, 2003.
- Munawwir, Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Lengkap*. Kedua. Surabaya: PUSTAKA PROGRESSIF, 1997.
- Fajar Muttaqien. "Penggunaan Media Audio-Visual Dan Aktivitas Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X." *Jurnal Wawasan Ilmiah* 8, no. 1 (2017).
- Nahdiah. *Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Pada Mata Pelajaran Fikihdi Mts Fatahillah Buncit Jakarta Selatan*, 2014.
- Nara, Eveline Siregar dan Hartini. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.
- Nuruddin, *Hubungan Media: Konsep Dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo, 2008.
- Nurhayati AR, "Teori Belajar Al-Māwardi: Studi Analisis Tujuan Dan Indikator Keberhasilan Belajar," *Jurnal Studi Keislaman* Volume 18 (2014).
- Prahara, Erwin Yudi. "Metode Targhib Wa Tarhib Dalam Pendidikan Islam." *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 13, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.21154/cendekia.v13i1.243>.
- Prasetya, Arifin, and Subagyo. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sistem Bahan Bakar Motor Bensin Siswa Kelas Xi Tsm Di Smk Bina Mandiri Klampok Banjarnegara Tahun Ajaran 2015/2016." *Jurnal Taman Vokasi* 4, no. 1 (2016).
- PT. Insan Media Pustaka. *Kitab Al-Qur'an Al-Fatih Dengan Alat Peraga Tajwid Kode Arab*. Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Ahmad Sabari. *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*. Ciputat: Quantum Teaching, 2005.
- Samsuddin. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Teori Dan Praktek)*. Padangsidempuan: Padangsidempuan press, 2016.
- Sidi, Jatmiko, and Mukminan. "Penggunaan Media Audiovisual Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP.” *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 15, no. 1 (2016).

Tukiran Taniredja, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis Dan Mudah*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Ummysalam, *Kurikulum Bahan Dan Media Pembelajaran PLS*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

Usman, Asnawir dan M. Basyiruddin. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Usman, Basyiruddin. *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Wariyanto, Nur Hadi. “Penggunaan Media Audiovisual Dalam Menunjang Pembelajaran.” UNY, 2007.

Lampiran 1

Tabel sarana prasarana MTsN 2 Padangsidempuan

No.	Sarana Prasana	Keterangan
1	Lahan/bangunan	5000 m ²
2	Ruangan belajar	16 ruangan
3	Ruangan Laboratorium	Tidak Ada
4	Ruangan guru	1 ruangan
5	Ruangan Perpustakaan	1 ruangan
6	Ruangan Kepala Sekolah	1 ruangan
7	Musholla	Ada
8	Sarana Olahraga	Ada
9	Sarana Telephon	Tidak ada
10	Sarana Listrik	Ada
11	Ruang Bimbingan Olimpiade	Tidak ada
12	Gudang	Tidak ada
13	Kantin	Ada
14	Kamar Mandi/Toilet	2 ruangan
15	Rumah Penjaga Sekolah	Ada
16	Ruang BK	Ada
17	Ruang UKS	Ada

Sumber data: Dokumen MTsN 2 Padangsidempuan

Lampiran 2

Tabel keadaan peserta didik MTsN 2 Padangsidempuan

Tahun Ajaran 2018/2019	Kelas	Jumlah kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
	VII	6	82	123	205
	VIII	5	88	120	208
	IX	5	101	111	212
	Jumlah	16	271	354	625

Sumber data: Dokumen MTsN 2 Padangsidempuan

Lampiran 3

Tabel keadaan guru MTsN 2 Padangsidempuan

No.	Nama Guru	Lulusan Pendidikan	Bidang Studi Yang Diajarkan
1	Busro Effendy, S.Ag	IAIN SUMUT	Al-Quran Hadis
2	Dra. Hoiriah, M.A	IAIN SUMUT	Fiqih
3	Maralias Siregar, S.Ag, M.A	IAIN SUMUT	Bahasa Arab
4	Faujiah Sidebang, S.Ag	STAIS DAIRI	Aqidah Ahlak
5	Siti Junaidah Harahap, S.Ag	STAIN PADANGSIDIMPUAN	Aqidah Ahlak
6	Herawati Hutabarat, S.Pd	FKIP USU	Pkn
7	Yusnaini Rambe, S.Pd.I	STAI PERTINU	Al-Quran Hadis
8	Elfi Zahra Nazution, S.Pd	IKIP NEGERI MEDAN	IPA
9	Abdul Rahman Ritonga, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	Bimbingan Konseling
10	Karya Elvidar Hasibuan, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	Matematika
11	Siti Hania Hasibuan, S.Pd	UNIMED	A. Indonesia
12	Hotna Sari Pohan, S.Pd	UNIVERSITAS GRAHA NUSANTARA	Matematika
13	Drs. Zamaluddin	IAIN SUMUT	Al-Quran Hadis
14	Drs. Saiful Safri	IAIN SUMUT	Aqidah Ahlak
15	Nurhamidah Siregar, S.Pd	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA	IPA
16	Mismida. S.Pd	UNIMED	Penjas
17	Murti Sastrawati Dly, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	Bahasa Inggris
18	Keptidawarni Dalimunthe, S.Ag	IAIN SUMUT	Bahasa Arab
19	Lely Khairani Hasibuan, S.Ag	STAIN PADANGSIDIMPUAN	Al-Quran Hadis
20	Fatwa Alama, S.Pd	UNIMED	Bahasa Indonesia

21	Bukti Berbakti, S.Pd	UNIMED	Penjas
22	Hanna Laila, S.Pd	UNIMED	Matematika
23	Hasnah Mardiyah, S.Pd.I	STAIN PADANGSIDIMPUAN	Fiqih
24	Martua Roni Rakhmat, S.Pd	UNIMED	IPA
25	Lenni Kholila, S.Pd	UGN PADANGSIDIMPUAN	PKN
26	Henriyanto Sitompul, S.H.I	STAI PERTINU	IPS
27	Hasan Basri, S.Pd.I	STAI PERTINU	Al-Quran Hadis
28	Ika Alianan Ritonga, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	Bahasa Inggris
29	Hasan Basri	MAN 1 PADANGSIDIMPUAN	BTQ
30	Evi Wahyuni, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	Matematika
31	Fitri Sri Hartati Lubis, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	IPA
32	Irpan Ali Syukri Siregar, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	Matematika
33	Milpa Hannum Napitupulu, S.Pd.I	STAIN PADANGSIDIMPUAN	Fiqih
34	Naimah Daulay, S.Pd.I	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	Bahasa Arab
35	Nila Suaidah Lubis, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	Bahasa Inggris
36	Nurhalijah Pohan, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	IPS
37	Nurhijriyah Nasution, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	Seni Budaya
38	Rafni Dewi Yanti, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	Bahasa Inggris
39	Salmidar Ritonga, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	Seni Budya
40	Jumatil Syawal, S.Pd.I	STAIN	Al-Quran

		PADANGSIDIMPUAN	Hadis
41	Rizki Fauziah, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	Prakarya
42	Sari Maryati. S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	IPA
43	Fitri Hamdiyah Lubis, S.Pd	STKIP	Bahasa Indonesia
44	Rosida Rambe, S.Pd.I	STAIN PADANGSIDIMPUAN	BTQ
45	Muhammad Asrul Siregar, S.Pd.I	STAIN PADANGSIDIMPUAN	IPS
46	Ahmad Husein Harahap, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	STAF TU
47	Rosmaida Siregar, S.Pd	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TAPANULI SELATAN	IPS
48	Novita Sari Dewi Harahap, S.Pd	UMN NUSANTARA	IPS
49	Ummu Zunairoh Haruan Al rasyid,		Bimbingan Konseling
50	Ikrima Haragap, S.Pd		
51	Zulhamdi Abadan Ritonga, SP		
52	Nurhafni, S.Pd.I		

Sumber data: Dokumen MTsN 2 Padangsidimpuan

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Sekolah	: MTsN 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas/Semester	: VII / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (Pertemuan Pertama)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang di pelajarnya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Meyakini syari'at Islam tentang kewajiban mensalatkan jenazah muslim.
2. Menjelaskan pengertian salat jenazah.
3. Mengetahui hukum salat jenazah.
4. Mengetahui syarat salat jenazah.
5. Mengetahui rukun salat jenazah.

6. Mengetahui pengertian salat ghaib.
7. Mengetahui bacaan salat jenazah.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian salat jenazah.
2. Menjelaskan hukum salat jenazah.
3. Menyebutkan syarat salat jenazah.
4. Menyebutkan rukun salat jenazah.
5. Menyebutkan pengertian salat ghaib.
6. Menyebutkan bacaan salat jenazah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan hukum salatjenazah.
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian salat jenazah.
3. Siswa dapat menyebutkan syarat salat jenazah.
4. Siswa dapat menyebutkan rukun salat jenazah.
5. Menyebutkan pengertian salat ghaib.
6. Menyebutkan bacaan salat jenazah.

E. Materi Pembelajaran

1. Salat Jenazah

Shalat jenazah adalah shalat yang dikerjakan sebanyak 4 kali takbir dalam rangka mendoakan orang muslim yang sudah meninggal. Jenazah yang disholatkan adalah jenazah yang telah dimandikan dan dikafankan. Hukum melaksanakan sholat jenazah adalah fardhu kifayah (kewajiban yang ditujukan kepada orang banyak, tetapi apabila sebagian dari mereka telah mengengrjakannya maka gugurlah kewajiban bagi yang lain). Jika tidak ada seorang pun yang mengerjakan kewajiban itu maka mereka berdosa semua.

2. Hukum salat jenazah

Hukum mensalatkan jenazah adalah fardu kifayah. Hadis Rasulullah SAW:

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم

صلوا علي صاحبكم. رواه البخاري و مسلم.

Artinya:

Diriwayatkan dari Abu Hurairah ra. Ia mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sholatkanlah (jenazah) sahabatmu." (HR. Muslim).

3. Pengertian salat ghaib.

Salat ghaib adalah Salat jenazah yang jenazahnya tidak ada di tempat (ada di tempat lain atau sudah di makam) pada saat menyalatinya.

4. Bacaan-bacaan salat jenazah

a. Niat salat jenazah:

أُصَلِّيَ الْفَرَضَ عَلَىٰ هَذَا الْمَيِّتِ / هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ إِمَامًا / مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

b. Takbir pertama, dilanjutkan membaca surat al-Fatihah, sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - ١ - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - ٢ - الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - ٣ - مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ - ٤ - إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ - ٥ - اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ - ٦ - صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ - ٧ -

c. Takbir kedua, dilanjutkan membaca solawat Nabi Muhammad SAW, sebagai berikut:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارَكْتَ عَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

- d. Takbir ketiga, dilanjutkan membaca do'a untuk jenazah, sebagai berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (هَا) وَارْحَمْهُ (هَا) وَعَافِهِ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا) وَأَكْرِمْ نُزُولَهُ (هَا)
 وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ (هَا) وَاعْسِلْهُ (هَا) بِمَاءٍ وَتَلَجٍ وَبَرَدٍ وَنَقِّهِ (هَا) مِنَ الْخَطَايَا كَمَا
 يُنْقَى الثُّوبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ (هَا) دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ (هَا) وَأَهْلًا خَيْرًا
 مِنْ أَهْلِهِ (هَا) وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ (هَا) وَقِهِ (هَا) فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ

- e. Takbir keempat, dilanjutkan membaca do'a untuk jenazah

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ (هَا) وَإِغْفِرْ لَنَا وَلَهُ (هَا) ... وَإِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا
 بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ.

- f. Diteruskan membaca salam

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Targhīb wa tarhīb*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <p>Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi salat jenazah</p> <p><i>Motivasi :</i></p> <p>Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari materi salat jenazah.</p>	10 menit

2	<p><i>KegiatanInti :</i></p> <p>Fase Eksplorasi</p> <p>Siswa membaca literatur/referensi tentang salat Jenazah yang di tayangkan guru dengan power point.</p> <p>Guru memberikan gambaran ganjaran alamiah berupa kebaikan yang diperoleh orang yang melaksanakan salat jenazah, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Akan mengingat kematian. b. Merasakan kesedihan yang dirasakan keluarga yang ditinggalkan. c. Meningkatkan keimanan. <p>Guru memberikan gambaran ganjaran alamiah berupa keburukan yang diperoleh orang yang tidak melaksanakan salat jenazah, seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak akan mengingat kematian. b. Tidak Merasakan kesedihan keluarga yang ditinggalkan. c. Tidak berusaha meningkatkan keimanan. <p>Fase Elaborasi</p> <p>Membuat catatan sendiri berupa kesimpulan tentang materi yang ditampilkan.</p> <p>Fase Konfirmasi</p> <p>Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.</p>	60 Menit
	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <p>Tanya jawab tentang materi salat jenazah.</p> <p>Guru memberikan tugas untuk mengulang kembali bacaan-bacaan salat jenazah untuk pertemuan selanjutnya.</p>	10 menit

H. Sumber Belajar

Buku Paket Fikih Kelas VII (Penerapan Fikih : T.Ibrahim-H.Darsono: hal. 101) dan sumber lain yang berkaiatan dengan materi.

I. Media Pembelajaran

Audiovisual *Powerpoint*

J. Alat pembelajaran

1. Papan tulis

2. Spidol
3. Penghapus
4. Infocus
5. LCD Proyektor

K. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
Siswa dapat menjelaskan pengertian dan hukum salat jenazah. Siswa dapat menjelaskan syarat dan rukun salat jenazah	Tes tulis	Benar-Salah Uraian	Jelaskan pengertian dan hukum salat jenazah Jelaskan syarat dan rukun salat jenazah!

L. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

M. Catatan Guru/Supervisor/Kepala Madrasah :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Maret 2018

Guru Bidang Studi Fikih

Peneliti

Hasnah Mardiyah, S.Pd.I
NIP.19851225 200901 2007

NUR MAWADDAH W.G
NIM. 1520100041

Mengetahui
Kepala Madrasah

Busro Effendy, S.Pd
NIP. 19600807 199103 1 002

Lampiran 5

Siklus I

A. TRUE AND FALSE (Skor maksimal 20)

Berilah tanda (√) pada (B) jika benar dan (S) bila Salah pada setiap pernyataan berikut !

NO.	PERNYATAAN	(B)	(S)
1.	Salat jenazah adalah salat yang dilakukan karena meninggalnya kafir		
2.	Hukum menyalatkan jenazah muslim adalah fardu Ain		
3.	Berdosa kaum muslim dan muslimat yang di lingkungan jenazah tersebut jika tidak ada yang menyalatkannya		
4.	Berdiri jika mampu adalah salah satu rukun salat jenazah		
5.	Syarat salat jenazah adalah bersih pakaian		

B. Uraian (Skor maksimal 80)

Perintah: jawablah pertanyaan berikut dengan jelas dan tepat !

1. Jelaskan pengertian salat jenazah dengan bahasa anda sendiri !
2. Jelaskan maksud hukum fardu kifayah menurut jumhur ulama tentang salat jenazah !
3. Andi adalah seorang muslim sedangkan ibunya meninggal dalam keadaan kafir, bolehkah andi memohon ampunan atas ibunya yang meninggal ? jelaskan !

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS 1

No.	True and False	Uraian
1.	B	Salat jenazah adalah salat yang dilakukan karena meninggalnya seorang muslim atau muslimah.
2.	S	Maksudnya ialah apabila sudah ada sekelompok muslim atau muslimah yang menyolatkan, orang lain yang tidak ikut melaksanakan bebas dari kewajiban, tidak berdosa.
3.	B	Allah melarang mendoakan orang kafir karena telah dijelaskan di dalam Q.S at-Taubah ayat 114, tentang larangan menyolatkan dan memohonkan ampunan untuknya.
4.	B	
5.	B	

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Sekolah	: MTsN 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas/Semester	: VII / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (Pertemuan kedua)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

1. Menjelaskan pengertian salat gaib.
2. Melafalkan bacaan-bacaan salat jenazah.

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian salat gaib.
2. Melafalkan bacaan-bacaan salat jenazah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian salat ghaib.
2. Siswa dapat melafalkan bacaan salat jenazah.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian salat ghaib.

Salat ghaib adalah Salat jenazah yang jenazahnya tidak ada di tempat (ada di tempat lain atau sudah di makamkan) pada saat mensalatinya. Adapun tata cara pelaksanaan dan bacaannya sama seperti salat jenazah. Bacaannya sama saja dengan salat jenazah yang bukan ghaib, hanya niatnya saja disebutkan atas mayit ghaib.

Berikut ini bacaan niat salat ghaib Serta bacaan salat jenazahnya:

أُصَلِّي عَلَى مَيِّتِ الْعَاعِبِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكَفَايَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Bacaannya: ushalli ala mayyitil (fulan) ghaibi arba'a takbiiraatin fardlal kifaayati (ma'muuman / imaman) lillahi ta'aala. Allahu akbar.

2. Bacaan-bacaan salat jenazah

- a. Niat salat jenazah:

أُصَلِّي الْفَرْضَ عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ / هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ إِمَامًا / مَأْمُومًا لِلَّهِ

تَعَالَى

- b. Takbir pertama, dilanjutkan membaca surat al-Fatihah, sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - ١ - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - ٢ - الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - ٣ - مَالِكِ

يَوْمِ الدِّينِ - ٤ - إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ - ٥ - اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ - ٦ - صِرَاطَ

- الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ - ٧ -

- c. Takbir kedua, dilanjutkan membaca solawat Nabi Muhammad SAW, sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَ
 عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَبَرَكَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى
 سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا اِبْرَاهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مُّبِيْدٌ.

d. Takbir ketiga, dilanjutkan membaca do'a untuk jenazah, sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهٗ (هَا) وَارْحَمْهٗ (هَا) وَعَافِهٖ (هَا) وَاغْفِرْ عَنْهٗ (هَا) وَاكْرِمْ نَزْوَلَهٗ (هَا) وَوَسِّعْ مَدْخَلَهٗ (هَا)
 وَاغْسِلْهُ (هَا) بِمَاءٍ وَّتَلْحِجٍ وَبَرْدٍ وَنَقَّهٖ (هَا) مِنْ اَلْحَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْاَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَاَبْدِلْهُ
 (هَا) دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهٖ (هَا) وَاَهْلًا خَيْرًا مِنْ اَهْلِهٖ (هَا) وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهٖ (هَا) وَقِهٖ (هَا) فِتْنَةً
 الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ

e. Takbir keempat, dilanjutkan membaca do'a untuk jenazah

اَللّٰهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا اَجْرَهٗ (هَا) وَلَا تَفْتِنْنَا بَعْدَهٗ (هَا) وَاغْفِرْ لَنَا وَلَهٗ (هَا) ... وَلَا اِخْوَانِنَا الَّذِيْنَ سَبَقُونَا
 بِالْاِيْمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِيْ قُلُوْبِنَا غِلًّا لِلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا رَبَّنَا اِنَّكَ رَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ.

f. Diteruskan membaca salam

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللّٰهِ وَبَرَكَاتُهٗ

- 1) Imam berdiri ke arah kepala jenazah laki-laki (kepala jenazah laki-laki diletakkan pada sisi kiri orang yang akan menyolatinya), bila perempuan imam berdiri ke arah perut jenazah perempuan (kepala jenazah perempuan diletakkan pada sisi kanan orang yang akan menyolatinya)
- 2) Makmum berdiri di belakang imam, sekurang-kurangnya tiga shaf yang berbaris lurus. Masing-masing shaf paling sedikit terdiri atas dua orang.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Targhīb wa tarhīb*

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <p>Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan sub materi Salat Jenazah</p> <p><i>Motivasi :</i></p> <p>Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari sub materi Salat Jenazah.</p>	10 menit
2	<p><i>KegiatanInti :</i></p> <p>Fase Eksplorasi</p> <p>Siswa mengamati dan mendengarkan bacaan salat jenazah melalui media audiovisual</p> <p>Guru menyampaikan hadis tentang ganjaran kebaikan orang yang melaksanakan salat jenazah.</p> <p>Fase Elaborasi</p> <p>Siswa secara bersama membaca bacaan/niat salat jenazah sampai salam, dilanjutkan siswa membaca bacaan salat jenazah satu persatu (per siswa secara bergantian)</p> <p>Fase Konfirmasi</p> <p>Siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru.</p> <p>Penguatan tentang salat jenazah dan tentang tatacaranya</p>	60 Menit
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <p>Tanya jawab tentang materi salat Jenazah.</p> <p>Guru memberikan tugas untuk menghafal bacaan salat jenazah karena pertemuan selanjutnya akan ada tugas praktek salat jenazah.</p>	10 Menit

H. Sumber Belajar

Buku Paket Fikih Kelas VII (Penerapan Fikih : T.Ibrahim-H.Darsono: hal. 102), dan sumber lain yang berkaitan

I. Media Pembelajaran

Audiovisual gambar dan suara

J. Alat pembelajaran

1. Papan tulis
2. Spidol
3. Penghapus
4. Infocus
5. LCD Proyektor

K. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
Siswa dapat menjelaskan pengertian salat ghaib dan perbedaannya dengan salat jenazah Siswa dapat menuliskan bacaan salat jenazah dilanjutkan menghafalkan	Tes Tulisan	Pilihan Berganda Uraian	Sebutkan bacaan <i>salat jenazah!</i>

L. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

M. Catatan Guru/Supervisor/Kepala Madrasah :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Maret 2022

Guru Bidang Studi Fiqih

Peneliti

Hasnah Mardiyah, S.Pd.I
NIP.19851225 200901 2007

NUR MAWADDAH W.G
NIM. 1520100041

Mengetahui
Kepala Madrasah

Busro Effendy, S.Pd
NIP. 19600807 199103 1 002

Lampiran 7

Siklus II

A. Pilihan Berganda (Skor maksimal 20)

Perintah: Berilah tanda (X) pada huruf a, b, c, dan d yang kamu anggap paling tepat!

1. Salat yang dilaksanakan karena jenazahnya tidak bersama orang yang menyalatkan disebut salat ...
 - a. Gaib
 - b. Jenazah
 - c. Tarawih
 - d. Fardu
2. Bacaan takbir pertama adalah ...
 - a. Salawat Nabi
 - b. Doa iftitah
 - c. Doa jenazah
 - d. Al-Fatihah
3. Domir ھ dalam salat jenazah adalah untuk jenazah
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
 - c. Laki-laki banyak
 - d. Laki-laki dan perempuan
4. Jenazah laki-laki dan perempuan banyak dalam doa jenazah domirnya berganti menjadi ...
 - a. ها
 - b. حم
 - c. هن
 - d. هم
5. Baim menjadi imam salat jenazah ketika tetangganya (Laki-laki) meninggal dunia, dimanakah posisi baim ...

- a. Di Kepala
- b. Di Pinggang
- c. Di Kaki
- d. Di perut

B. Uraian (Skor maksimal 80)

Perintah: jawablah pertanyaan berikut dengan tepat !

1. Jelaskan perbedaan salat jenazah dengan salat ghaib !
2. Isilah dan ubahlah domir doa jenazah berikut menjadi domir untuk doa jenazah perempuan !

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ _____ وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا وَأَكْرِمْ نُزُولَهَا

وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُوَاعْسِلْهَا بِمَاءٍ وَتَلَجِ _____ مِنَ الْخَطَايَا

كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهَا دَارًا خَيْرًا مِنْ

دَارِلَهُ وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهَا وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهَا وَقِهَا

فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ

3. Tuliskan sikap anda setelah mempelajari salat jenazah !

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS 2

No.	Pilihan ganda	Uraian
1.	A	Salat jenazah meyalatkan jenazah yang ada di depan kita sedangkan salat gaib menyalatkan jenazah yang tidak jenazahnya tidak ada bersama kita atau sudah dikubur.
2.	A	<p>اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهَا وَارْحَمْهَا وَعَافِهَا وَاعْفُ عَنْهَا وَأَكْرِمْ نُزُولَهَا وَوَسِّعْ مَدْخَلَهَا وَاعْسِلْهَا بِمَاءٍ وَتَلْجٍ وَبَرْدٍ وَنَقِّهَا مِنْ الْحَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنْ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهَا دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهَا وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهَا وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهَا وَفِيهَا فِتْنَةُ الْقَبْرِ وَعَذَابُ النَّارِ</p>
3.	D	
4.	B	
5.	A	

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(R P P)

Sekolah	: MTsN 2 Padangsidempuan
Mata Pelajaran	: Fikih
Kelas/Semester	: VII / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (Pertemuan ketiga)

A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai) santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
2. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
3. Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan diri yang di pelajarnya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

Mempraktekkan tata cara salat jenazah disertai bacaan-bacaan salat jenazah.

C. Indikator

Mempraktekkan tata cara salat jenazah disertai bacaan-bacaan salat jenazah.

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat Mempraktekkan tata cara salat jenazah

E. Materi Pembelajaran

Tata cara salat jenazah

Dalam salat jenazah lebih diutamakan berjama'ah, dan memperbanyak shaf. Adapun posisi imam berdiri sejajar dengan kepala jenazah jika laki-laki, dan dibagian pinggang jika jenazah perempuan. Adapun tata caranya adalah:

1. Apabila posisi imam telah sempurna begitu juga dengan makmum, maka dimulailah salat jenazah.
2. Membaca niat salat jenazah:

أُصَلِّيَ الْفَرَضَ عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ / هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ إِمَامًا/مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

3. Takbir pertama, dilanjutkan membaca surat al-Fatihah, sebagai berikut:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - ١ - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - ٢ - الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ - ٣ - مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ - ٤ - إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ - ٥ - اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ - ٦ - صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ - ٧ -

4. Takbir kedua, dilanjutkan membaca solawat Nabi Muhammad SAW, sebagai berikut:

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا اِبْرٰهِيْمَ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا اِبْرٰهِيْمَ وَبَرَكَ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى سَيِّدِنَا اِبْرٰهِيْمَ وَ عَلٰى اٰلِ سَيِّدِنَا اِبْرٰهِيْمَ فِي الْعَالَمِيْنَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مُّبِيْنٌ.

5. Takbir ketiga, dilanjutkan membaca do'a untuk jenazah, sebagai berikut:

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ (هَا) وَارْحَمْهُ (هَا) وَعَافِهِ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا) وَأَكْرِمْ نُزُولَهُ (هَا) وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ (هَا)
 وَاعْسِلْهُ (هَا) بِمَاءٍ وَتَلَجٍ وَبَرْدٍ وَنَقِّهِ (هَا) مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَأَبْدِلْهُ
 (هَا) دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ (هَا) وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ (هَا) وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ (هَا) وَقِهِ (هَا) فِتْنَةَ
 الْقَبْرِ وَعَذَابَ النَّارِ

6. Takbir keempat, dilanjutkan membaca do'a untuk jenazah

اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ (هَا) وَإِعْفِرْ لَنَا وَلَهُ (هَا) ... وَلَا إِخْوَانِنَا الَّذِينَ سَبَقُونَا
 بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ رَءُوفٌ رَحِيمٌ.

7. Diteruskan membaca salam

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. *Targhīb wa tarhīb*
3. Demonstari

G. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1	<p><i>Kegiatan awal :</i></p> <p><i>Apersepsi :</i></p> <p>Memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan sub materi Salat Jenazah.</p> <p><i>Motivasi :</i></p> <p>Memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari sub materi Salat Jenazah.</p>	10 menit

2	<p><i>KegiatanInti :</i></p> <p>Fase Eksplorasi</p> <p>Siswa melihat vidio tentang tata cara salat jenazah.</p> <p>Fase Elaborasi</p> <p>Mengelompokkan peserta didik menjadi 5 (lima) kelompok yang terdiri dari 6-7 siswa.</p> <p>Setiap kelompok mempraktekkan salat jenazah (maju ke depan) ada yang sebagai imam dan yang lima siswa sebagai makmum.</p> <p>Pada saat kelompok mendemonstrasikan tatacara salat jenazah sementara yang lain memperhatikan dan mencatat pokok-pokok penting dari hasil kegiatan pengamatan.</p> <p>Fase Konfirmasi</p> <p>Guru memberi <i>Targhīb wa tarhīb</i> (janji dan ancaman) kepada kelompok terbaik dan kurang baik.</p> <p>Guru meminta siswa untuk menentukan sikap terhadap kasus yang diberikan guru.</p> <p>Penguatan tentang salat jenazah dan tentang tata caranya.</p>	60 Menit
3	<p><i>Kegiatan akhir :</i></p> <p>Tanya jawab tentang sub materi Salat Jenazah dan tentang tata caranya.</p>	10 menit

H. Sumber belajar

Buku Paket Fikih Kelas VII (Penerapan Fikih : T.Ibrahim-H.Darsono: hal. 105) dan sumber lain yang berkaiantan dengan materi.

I. Media pembelajaran

Audiovisual (video tata cara salat jenazah)

J. Alat pembelajaran

1. Infocus
2. LCD Proyektor

K. Penilaian

Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian
Siswa dapat mempraktikkan tata cara salat jenazah	Performan	Praktek

L. Pedoman Penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

M. Catatan Guru/Supervisor/Kepala Madrasah :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Maret 2018

Guru Bidang Studi Fiqih

Peneliti

Hasnah Mardiyah, S.Pd.I
NIP.19851225 200901 2007

NUR MAWADDAH W.G
NIM. 1520100041

Mengetahui
Kepala Madrasah

Busro Effendy, S.Pd
NIP. 19600807 199103 1 002

Lampiran 9

TES PERBUATAN (PRAKTEK)

Praktek pelaksanaan salat jenazah

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor
		1	2	3	
1					
2					
3					
4					
Dst					

Aspek yang dinilai:

1. Bacaan/lafaz niat salat Jenazah (Skor 10).
 - a. Jika peserta didik bisa melafalkan niat salat Jenazah dengan tartil, skor 10.
 - b. Jika peserta didik bisa melafalkan niat salat Jenazah dengan tidak tartil, skor 5.
2. Kelengkapan rukun salat Jenazah (Skor 10)
 - a. Jika peserta didik dapat melakukan rukun salat Jenazah dengan lengkap dan sempurna, skor 10.
 - b. Jika peserta didik dapat melakukan rukun salat Jenazah kurang lengkap dan kurang sempurna, skor 5.
4. Bacaan/lafaz takbir salat Jenazah (Skor 80).
 - a. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan empat (4) takbir salat jenazah dengan tartil, skor 80.
 - b. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan empat (4) takbir salat jenazah dengan tidak tartil, skor 75.

- c. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan tiga (3) takbir salat jenazah dengan tartil, skor 70.
- d. Jika peserta didik bisa melafalkan bacaan tiga (3) takbir salat jenazah dengan tidak tartil, skor 65.
- e. Jika peserta didik bisa melafalkan dua (2) bacaan takbir salat jenazah dengan tartil, skor 60.
- f. Jika peserta didik bisa melafalkan dua (2) bacaan takbir salat jenazah dengan tidak tartil, skor 55.
- g. Jika peserta didik bisa melafalkan satu (1) bacaan takbir salat jenazah dengan tartil, skor 50.
- h. Jika peserta didik bisa melafalkan satu (1) bacaan takbir salat jenazah dengan tidak tartil, skor 4

TES TERTULIS

Perintah: Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jujur, jelas dan singkat!

Bagaimanakah sikapmu terhadap orang yang tidak pernah sama sekali ikut serta dalam melaksanakan salat jenazah dilingkungannya ? Dan apa yang akan anda lakukan apabila salah satu anggota keluarganya meninggal dunia ?

Lampiran 10

Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan

SIKLUS 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Agus Rinaldi	47	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Sopiyan	85	Tuntas
3.	Alya Safitri	85	Tuntas
4.	Ananda Hamzah Saputra	76	Tidak Tuntas
5.	Attala Naja Raditya	61	Tidak Tuntas
6.	Bida Sari Azwahira Rangkuti	70	Tidak Tuntas
7.	Diah Sandra	80	Tuntas
8.	Dimas Sapto Nugroho	85	Tuntas
9.	Elisa Manora	80	Tuntas
10.	Elsa Nayla Sari	67	Tidak Tuntas
11.	Hannisa Zapni	80	Tuntas
12.	Indah Ramadani	80	Tuntas
13.	Iqbal Yusuf Rangkuti	80	Tuntas
14.	Islah Khoiriah	67	Tidak Tuntas
15.	Khairunnisa	88	Tuntas
16.	Luthfi Annas	96	Tuntas
17.	Muhammad Al-Farel	95	Tuntas
18.	Mutiara Sani Harahap	76	Tidak Tuntas
19.	Nadila Afifa Siregar	60	Tidak Tuntas
20.	Nikmah Warok Nasution	80	Tuntas
21.	Nurul Alfika	70	Tidak Tuntas
22.	Panji Maulana	56	Tidak Tuntas
23.	Rahmatika Abdah Pane	75	Tidak Tuntas
24.	Rendi Utama	85	Tuntas
25.	Rezkina Zahra Batubara	96	Tuntas

26.	Riska Yanti Harahap	80	Tuntas
27.	Rivaldi	80	Tuntas
28.	Salsabila Harahap	80	Tuntas
29.	Selvi Renita Cahyani	85	Tuntas
30.	Siti Khodijah Nasution	80	Tuntas
31.	Syahdan Apdilah	56	Tidak Tuntas
32.	Tengku Danu Alungsyah	81	Tuntas
33.	Wildan Syahri	86	Tuntas
34.	Yuan Putri	71	Tidak Tuntas
	Skor Total	2619	
	Rata-rata	77,02	
	Jumlah siswa yang tuntas	20	
	% Ketuntasan	58,82	

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{2619}{3400} \times 100 = 77,02$$

$$p = \frac{X}{n} \times 100\%$$

$$p = \frac{20}{34} \times 100 = 58,82 \%$$

Lampiran 11

Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan

SIKLUS 2

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	Agus Rinaldi	80	Tuntas
2.	Ahmad Sopiyan	100	Tuntas
3.	Alya Safitri	95	Tuntas
4.	Ananda Hamzah Saputra	95	Tuntas
5.	Attala Naja Raditya	75	Tidak Tuntas
6.	Bida Sari Azwahira Rangkuti	66	Tidak Tuntas
7.	Diah Sandra	89	Tuntas
8.	Dimas Sapto Nugroho	90	Tuntas
9.	Elisa Manora	80	Tuntas
10.	Elsa Nayla Sari	77	Tidak Tuntas
11.	Hannisa Zapni	65	Tidak Tuntas
12.	Indah Ramadani	85	Tuntas
13.	Iqbal Yusuf Rangkuti	90	Tuntas
14.	Islah Khoiriah	100	Tuntas
15.	Khairunnisa	80	Tuntas
16.	Luthfi Annas	100	Tuntas
17.	Muhammad Al-Farel	95	Tuntas
18.	Mutiara Sani Harahap	69	Tidak Tuntas
19.	Nadila Afifa Siregar	78	Tidak Tuntas
20.	Nikmah Warok Nasution	90	Tuntas
21.	Nurul Alfika	80	Tuntas
22.	Panji Maulana	90	Tuntas
23.	Rahmatika Abdah Pane	85	Tuntas
24.	Rendi Utama	80	Tuntas
25.	Rezkina Zahra Batubara	95	Tuntas

26.	Riska Yanti Harahap	80	Tuntas
27.	Rivaldi	80	Tuntas
28.	Salsabila Harahap	85	Tuntas
29.	Selvi Renita Cahyani	80	Tuntas
30.	Siti Khodijah Nasution	80	Tuntas
31.	Syahdan Apdilah	85	Tuntas
32.	Tengku Danu Alungsyah	87	Tuntas
33.	Wildan Syahri	90	Tuntas
34.	Yuan Putri	73	Tidak Tuntas
	Skor Total	2869	
	Rata-rata	84,38	
	Jumlah siswa yang tuntas	24	
	% Ketuntasan	70,58	

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{2869}{3400} \times 100 = 84,38$$

$$p = \frac{X}{n} \times 100\%$$

$$p = \frac{24}{34} \times 100 = 70,58 \%$$

Lampiran 12

Dokumentasi Hasil Belajar Siswa Kelas VII-5 MTsN 2 Padangsidempuan

SIKLUS 3

No.	Nama Siswa	Nilai Tertulis	Nilai Praktek	Skor	Keterangan
1.	Agus Rinaldi	40	40	80	Tuntas
2.	Ahmad Sopiyan	50	50	100	Tuntas
3.	Alya Safitri	50	45	95	Tuntas
4.	Ananda Hamzah Saputra	35	50	85	Tuntas
5.	Attala Naja Raditya	40	35	75	Tidak Tuntas
6.	Bida Sari Azwahira Rangkuti	30	40	70	Tidak Tuntas
7.	Diah Sandra	40	45	85	Tuntas
8.	Dimas Sapto Nugroho	40	50	90	Tuntas
9.	Elisa Manora	45	45	90	Tuntas
10.	Elsa Nayla Sari	30	45	75	Tidak Tuntas
11.	Hannisa Zapni	50	50	100	Tuntas
12.	Indah Ramadani	50	50	100	Tuntas
13.	Iqbal Yusuf Rangkuti	35	50	85	Tuntas
14.	Islah Khoiriah	40	50	90	Tuntas
15.	Khairunnisa	50	50	100	Tuntas
16.	Luthfi Annas	50	50	100	Tuntas
17.	Muhammad Al-Farel	50	50	100	Tuntas
18.	Mutiara Sani Harahap	50	25	75	Tidak Tuntas
19.	Nadila Afifa Siregar	45	50	95	Tuntas
20.	Nikmah Warok Nasution	45	45	90	Tuntas
21.	Nurul Alfika	45	50	95	Tuntas
22.	Panji Maulana	40	50	90	Tuntas
23.	Rahmatika Abdah Pane	40	45	85	Tuntas
24.	Rendi Utama	40	50	90	Tuntas
25.	Rezkina Zahra Batubara	50	45	95	Tuntas

26.	Riska Yanti Harahap	40	50	90	Tuntas
27.	Rivaldi	30	50	80	Tuntas
28.	Salsabila Harahap	40	45	85	Tuntas
29.	Selvi Renita Cahyani	40	40	80	Tuntas
30.	Siti Khodijah Nasution	40	50	90	Tuntas
31.	Syahdan Apdilah	40	50	90	Tuntas
32.	Tengku Danu Alungsyah	45	45	90	Tuntas
33.	Wildan Syahri	40	45	85	Tuntas
34.	Yuan Putri	40	35	70	Tidak Tuntas
	Skor Total			2995	
	Rata-rata			88,08	
	Jumlah siswa yang tuntas			29	
	% Ketuntasan			85,29	

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{\sum N} \times 100$$

$$\bar{x} = \frac{2995}{3400} \times 100 = 88,08$$

$$p = \frac{X}{n} \times 100\%$$

$$p = \frac{29}{34} \times 100 = 85,29 \%$$

Lampiran 13

Hasil Belajar Siswa dari Siklus I, II, dan III

No.	Nama	X_1	X_2	X_3	Total Skor	Nilai rata-rata	Keterangan
1.	Agus Rinaldi	47	80	80	207	69	Tidak Tuntas
2.	Ahmad Sopiyan	85	100	100	285	95	Tuntas
3.	Alya Safitri	85	95	95	275	91,66	Tuntas
4.	Ananda Hamzah Saputra	76	95	85	256	85,33	Tuntas
5.	Attala Naja Raditya	61	75	75	211	70,33	Tidak Tuntas
6.	Bida Sari Azwahira Rangkuti	70	66	70	206	68,66	Tidak Tuntas
7.	Diah Sandra	80	89	85	254	84,66	Tuntas
8.	Dimas Sapto Nugroho	85	90	90	265	88,33	Tuntas
9.	Elisa Manora	80	80	90	250	83,33	Tuntas
10.	Elsa Nayla Sari	67	77	75	219	73	Tidak Tuntas
11.	Hannisa Zapni	80	65	100	245	81,66	Tuntas
12.	Indah Ramadani	80	85	100	265	88,33	Tuntas

13.	Iqbal Yusuf Rangkuti	80	90	85	255	85	Tuntas
14.	Islah Khoiriah	67	100	90	257	85,66	Tuntas
15.	Khairunnisa	88	80	100	268	89,33	Tuntas
16.	Luthfi Annas	96	100	100	296	98,66	Tuntas
17.	Muhammad Al-Farel	95	95	100	290	96,66	Tuntas
18.	Mutiara Sani Harahap	76	69	75	220	73,33	Tidak Tuntas
19.	Nadila Afifa Siregar	60	78	95	233	77,66	Tidak Tuntas
20.	Nikmah Warok Nasution	80	90	90	260	86,66	Tuntas
21.	Nurul Alfika	70	80	95	245	81,66	Tuntas
22.	Panji Maulana	56	90	90	236	78,66	Tidak Tuntas
23.	Rahmatika Abdah Pane	75	85	85	245	81,66	Tuntas
24.	Rendi Utama	85	80	90	255	85	Tuntas
25.	Rezkina Zahra Batubara	96	95	95	286	95,33	Tuntas
26.	Riska Yanti Harahap	80	80	90	250	83,33	Tuntas
27.	Rivaldi	80	80	80	240	80	Tuntas
28.	Salsabila Harahap	80	85	85	250	83,33	Tuntas

29.	Selvi Renita Cahyani	85	80	80	245	81,66	Tuntas
30.	Siti Khodijah Nasution	80	80	90	250	83,33	Tuntas
31.	Syahdan Apdilah	56	85	90	231	77	Tidak Tuntas
32.	Tengku Danu Alungsyah	81	87	90	258	86	Tuntas
33.	Wildan Syahri	86	90	85	261	87	Tuntas
34.	Yuan Putri	71	73	70	214	71,33	Tidak Tuntas
Jumlah Siswa Yang Tuntas 25 Orang							
Ketuntasan 70 %							

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- A. Nama : Nur Mawaddah W.G
Nim : 15 201 000 41
Tempat/ Tgl Lahir : Medan, 06 September 1999
Email/No Hp : mawaddahnur509@gmail.com/ 082274949312
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 3
Alamat : Jl. Dangol Lumban Tobing, Kelurahan Aek Sitio-
tio, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli
Tengah
- B. Nama Orang Tua
Ayah : Alm. Jaya Ginting
Pekerjaan : Wiraswasta
Ibu : Julianti Simatupang
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. Dangol Lumban Tobing, Kelurahan Aek Sitio-
tio, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli
Tengah
- C. Pendidikan
TK : TK Aisyiah Bustanul Atfal Sibuluan, tamat tahun
2003
SD : SD Negeri 152979 Pandan 1, tamat tahun 2010
SMP : SMP Negeri 1 Pandan, tamat tahun 2012
SMA : SMA Negeri 1 Tukka, tamat tahun 2015
Perguruan Tinggi : Masuk IAIN Padangsidimpuan tahun 2015